

b. Hasil Belajar

1) Ranah kognitif

Indikator keberhasilan tindakan ditinjau dari hasil tes, jika rata-rata siswa $\geq 7,0$ dengan ketuntasan klasikal 85%.

2) Ranah Afektif

Nilai aspek afektif dikatakan berhasil apabila persentase siswa yang mencapai kriteria baik setiap aspek meningkat pada setiap siklus.

3) Penilaian Psikomotor

Persentase siswa yang mencapai kategori terampil pada setiap aspek psikomotor meningkat setiap siklus.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VB SDN 60 Kota Bengkulu. Subjek penelitian yaitu guru dan seluruh siswa kelas VB SDN 60 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Matematika dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Siswa kelas VB SDN 60 Kota Bengkulu ini terdiri dari siswa yang heterogen, berasal dari suku, agama dan kalangan yang berbeda. Kompetensi akademik siswa di kelas ini juga beragam, mulai dari anak yang cerdas sampai ke anak yang lambat belajar.

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil ulangan formatif Matematika siswa bulan Februari tahun 2014 dengan nilai rata-rata 5,8 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 63%, melihat perilaku dan keterampilan siswa yang belum berkembang.

Hasil observasi peneliti terhadap guru dan siswa kelas VB dalam pembelajaran Matematika di SD Negeri 60 Kota Bengkulu, ditemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran Matematika antara lain: 1) Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 2) Dalam kegiatan pembelajaran, karakteristik siswa yaitu belajar dari pengalaman siswa itu sendiri kurang diperhatikan, 3) siswa hanya diajak menghafal, mencatat, melakukan pengulangan-pengulangan yang sifatnya mekanis, 4) Dalam diskusi kelompok,

hanya beberapa siswa saja yang aktif dan kurang dibiasakan untuk berkompetisi, 5) Siswa kurang antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, 6) Dalam pembelajaran, siswa kurang memahami konsep materi yang diajarkan, 7) Siswa hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajarnya, 8) Seringkali siswa takut untuk bertanya, padahal belum memahami materi yang diajarkan, dan 9) Nilai ulangan semester siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas VB SD Negeri 60 Kota Bengkulu, mencari suatu pendekatan, model dan metode yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Salah satu alternatif pendekatan, model dan metode yang relevan dan dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu Penerapan *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 membahas tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran, pertemuan 2 membahas tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yaitu trapesium, jajargenjang, layang-layang, dan belah ketupat. Sedangkan pelaksanaan siklus II pertemuan 1 membahas tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran, pertemuan 2 membahas tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yaitu trapesium, jajargenjang, layang-layang, dan belah ketupat.

Adapun jadwal pertemuan setiap siklus disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jadwal Pertemuan Setiap Siklus

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	Senin, 12 Mei 2014	07.30-09.15 WIB	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran
	2	Jum'at, 16 Mei 2014	07.30-09.15 WIB	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun trapesium, jajargenjang, layang-layang dan belah ketupat
II	1	Senin, 19 Mei 2014	07.30-09.15 WIB	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran
	2	Rabu, 21 Mei 2014	07.30-09.15 WIB	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun trapesium, jajargenjang, layang-layang dan belah ketupat

B. Deskripsi Per Siklus dan Rekapitulasi Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lembar observasi aktivitas guru dengan Penerapan *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga pada siklus I ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3 (lampiran 10-13 halaman 133-140). Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *CTL* melalui

Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	30	31
2	2	30	32
Jumlah		60	63
Rata-rata		30	31,5
Jumlah		61,5	
Nilai Rata-rata		30,75	
Kategori penilaian		Cukup	

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas guru pada siklus I, pertemuan 1 pengamat I memberikan skor 30 dan pengamat 2 memberikan skor 31 sehingga rata-rata skor pada pertemuan 1 yaitu 30,5. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 memberikan skor 30 dan pengamat 2 memberikan skor 32 sehingga rata-rata nilai pada pertemuan 2 yaitu 31. Berdasarkan nilai rata-rata pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 30,7 yang termasuk kriteria “cukup” dalam interval 32 - 44, dari rata-rata skor maksimal yang berada pada interval 45 - 57, dengan Kriteria “baik”.

b. Deskripsi aktivitas guru siklus I

Aspek yang masih menunjukkan kategori kurang ada 1 aspek. Aspek tersebut yaitu guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Aspek yang masih menunjukkan kategori cukup ada 11 aspek. Aspek tersebut meliputi: guru mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan apersepsi

pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar, membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen, memberikan LKS kepada setiap kelompok, membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS, memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga, membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme), memberikan evaluasi kepada setiap siswa, menutup pembelajaran dengan berdoa

Sedangkan aspek yang sudah menunjukkan kategori baik ada 3 aspek. Aspek tersebut meliputi: guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar, memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.

Analisis lembar observasi guru pada siklus I pertemuan I pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dilampiran 14 s.d 17 halaman 141-145.

c. Hasil Pengamatan aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan Penerapan *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga pada siklus I ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3 (lampiran 19-22 halaman 149-156). Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *CTL* melalui

Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	34	33
2	2	33	33
Jumlah		67	66
Rata-rata		33,5	33
Jumlah		66,5	
Nilai Rata-rata		33,25	
Kategori penilaian		Cukup	

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas siswa pada siklus I, pertemuan 1 pengamat 1 memberikan skor 34 dan pengamat 2 memberikan skor 33 sehingga rata-rata skor pada pertemuan 1 yaitu 33,5 Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 memberikan skor 33 dan pengamat 2 memberikan skor 33 sehingga rata-rata nilai pada pertemuan 2 yaitu 33. Berdasarkan nilai rata-rata pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 33,25 yang termasuk kriteria “cukup” dalam interval 32 - 44, dari rata-rata skor maksimal yang berada pada interval 45 - 57, dengan Kriteria “baik”.

d. Deskripsi aktivitas siswa siklus I

Aspek yang masih menunjukkan kategori cukup ada 7 aspek. Aspek tersebut meliputi: siswa siap untuk belajar, menyimak apersepsi pelajaran, menyimak tujuan pembelajaran, kelompok siswa mengerjakan LKS, siswa saling bertanya antar kelompok, menarik kesimpulan dan saat siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Sedangkan aspek yang sudah masuk dalam kategori baik ada 5 aspek. Aspek tersebut meliputi: siswa mengajukan pertanyaan, membentuk kelompok, melakukan permainan ular tangga, saling membantu, dan saat siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

e. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

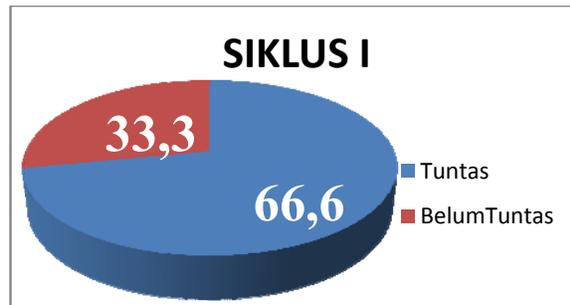
Pada siklus I pembelajaran Matematika dengan Penerapan *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga menggunakan tiga kriteria penilaian yaitu nilai kognitif, Afektif dan Psikomotor.

1. Nilai Kognitif

Nilai Tes

Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran pada pertemuan I dan pertemuan II. Data yang diperoleh dari 30 siswa dengan nilai rata-rata kelas 7,67. siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 orang dengan ketuntasan belajar klasikal 66,6% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%. Perolehan data dan persentase tersebut menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori “Kurang”. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada Lampiran 31 halaman 168. Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dengan materi bangun datar sekolah SDN 60 di bawah ini:



Gambar 4.1 : Ketuntasan Belajar Siklus I

Tabel 4.4 Analisis Nilai Akhir Siswa pada Siklus I

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	7,67
Ketuntasan belajar klasikal	66,6%

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas yaitu 66,6 %, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan

lembar observasi siswa, masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu di akhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

2. Nilai Afektif

Penilaian ranah afektif pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dinilai oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, (A) Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik; (B) Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok; (C) Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok; (D) Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 8,5 dengan kriteria cukup. Data nilai rata-rata lembar penilaian afektif siswa siklus I disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Afektif siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	1,96	2,10	2,03	Cukup
2	B	2,07	2,25	2,16	Cukup
3	C	2,14	2,17	2,155	Cukup
4	D	2,07	2,21	2,14	Cukup

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada lembar observasi afektif siswa selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 8,5 dengan kriteria cukup. Siswa yang mendapat nilai B dalam rentang nilai (9,4 – 12) sebanyak 9 orang. Data nilai afektif siklus I dapat dilihat pada lampiran 32-33 halaman 169-172. Penilaian afektif siklus I masih menunjukkan kriteria cukup, yaitu:

1. Aspek A (melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik), sebagian besar siswa masih kurang aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok dan mematuhi perintah atau langkah-langkah dalam kerja kelompok serta belum maksimal mengikuti langkah-langkah pengerjaan LKS sesuai dengan langkah-langkah kerja LKS.
2. Aspek B (bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok) sebagian besar siswa masih belum optimal dalam membangun kerja sama, memadukan pendapat antar anggota kelompok dan menata jawaban-jawaban dari anggota kelompok saat proses pengamatan berlangsung.
3. Aspek C (mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok) sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam menyumbangkan pendapat, meyakini jawaban hasil pengamatan dan menanggapi hasil pengamatan baik itu di dalam kelompok mereka maupun saat menanggapi hasil pengamatan dari kelompok lain.
4. Aspek D (menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain) sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam memecahkan

permasalahan, membuktikan jawaban kepada kelompok lain serta menerima jawaban yang diungkapkan kelompok temannya.

3. Nilai Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan penerapan Penerapan CTL melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Permainan Ular Tangga, Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni, (A) Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat mengerjakan dengan tertib dan kondusif, (B) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi), (C) Melalui penugasan, siswa dapat mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

Data yang diperoleh dari 30 siswa, pertemuan siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 5,56 dengan kriteria cukup. Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor siklus I dapat disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	1,8	1,9	1,85	Cukup
2	B	1,73	1,86	1,79	Cukup
3	C	1,9	2,03	1,96	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada lembar observasi psikomotor siswa selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 5,53 dengan kriteria kategori cukup, siswa yang mendapat nilai B dengan rentang nilai 7 – 9 sebanyak 5 siswa. Data nilai psikomotor siklus I dapat dilihat pada lampiran 37-38 halaman 176-179. Penilaian psikomotor siklus I yang menunjukkan kriteria cukup, yaitu:

1. Aspek A Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat mengerjakan dengan tertib dan kondusif.
2. Aspek B Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Aspek C Melalui penugasan, siswa dapat mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

f. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru dan siswa pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup yang belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan. Pertemuan pertama setelah direfleksi oleh kedua pengamat yaitu guru kelas VB dan guru kelas VA adalah sebagai berikut:

1. Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru dan siswa siklus I masih terdapat aspek yang termasuk dalam kategori cukup yang belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan setelah direfleksi oleh kedua pengamat yaitu, sebagai berikut:

a) Refleksi aktivitas guru siklus I

Aspek yang dicapai kriteria kurang pada aktivitas guru siklus I yang diamati oleh dua pengamat ada 1 aspek yaitu: Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan pada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas masih tergolong cukup karena guru kurang memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

Aspek yang dicapai kriteria cukup pada aktivitas guru siklus I ada 11 aspek yaitu sebagai berikut:

1) Kemampuan guru mengkondisikan siswa untuk belajar

Guru hendaknya menyiapkan siswa agar siap belajar mulai dari kebersihan ruangan, kerapian tempat duduk, serta suasana yang kondusif.

2) Kemampuan guru menyampaikan apersepsi pelajaran

Hendaknya guru dapat memberikan pertanyaan yang jelas, yang berhubungan dengan materi an contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga tidak tergesah-gesah dalam penyampaian apersepsi.

3) Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Hendaknya guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara jelas, rinci sistematis. Selain itu, guru juga meminta kepada semua siswa untuk menanyakan langkah kegiatan pembelajaran yang belum dimengerti. Selanjutnya, guru sebaiknya juga menyampaikan mengapa tujuan pembelajaran itu perlu disampaikan, sehingga tidak membuat siswa merasa hal itu yang asing.

- 4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar

Hendaknya guru membimbing siswa pada saat melakukan diskusi, kemudian juga guru, harus memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.

- 5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen

Hendaknya guru memberikan motivasi dan arahan kepada siswa secara jelas sehingga tidak terjadi keributan saat siswa membentuk kelompok.

- 6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok

Guru sebaiknya membagikan LKS secara teratur kepada masing-masing kelompok.

- 7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS

Guru hendaknya membimbing siswa secara berkelompok pada saat mengerjakan LKS dan menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman agar siswa dapat berkonsentrasi mengerjakan LKS.

- 8) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga

Hendaknya guru secara bergantian membimbing siswanya dalam melakukan permainan ular tangga sehingga anak benar-benar mengerti.

- 9) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan

Guru sebaiknya dapat melibatkan dan membimbing para siswa untuk aktif dalam menyimpulkan pelajaran, mengarahkan para siswa untuk mendeskripsikan poin-poin penting dari hasil belajar agar menjadi suatu kesimpulan dengan bahasa yang santun.

- 10) Kemampuan guru memberikan soal evaluasi kepada siswa

Guru hendaknya memberikan soal evaluasi dengan tertib dan baik.

- 11) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

Guru sebaiknya menutup pelajaran dengan membimbing siswa berdoa bersama dan memberikan pesan dan kesan yang positif pada siswa serta mengucapkan salam penutup.

Aspek yang dicapai kriteria baik pada aktivitas guru siklus 1 ada 3 aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
- 2) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

b) Refleksi aktivitas siswa siklus I

Aspek yang dicapai dalam kriteria cukup pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I ada 8 aspek, yaitu:

1) Siswa siap untuk belajar

Hendaknya siswa agar siap belajar mulai dari kebersihan ruangan, kerapian tempat duduk, serta suasana yang kondusif.

2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran

Siswa hendaknya mengikuti dan menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru agar siswa tertarik mengikuti apa yang disajikan oleh guru

3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran

Siswa hendaknya menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari

4) Siswa menerima LKS kepada masing-masing kelompok

Siswa hendaknya dengan tertib menerima LKS agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif dan nyaman.

5) Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS

Siswa seharusnya lebih aktif melakukan pengisian LKS dan saling membantu sesama temannya yang belum mengerti dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga semua anggota kelompok mengerti.

6) Siswa saling bertanya antar kelompok

Siswa seharusnya lebih aktif dalam bertanya kepada kelompok lain agar dapat terjadi interaksi antar kelompok sehingga dapat membandingkan hasil kerja antar kelompok.

7) Siswa menarik kesimpulan

Siswa seharusnya dapat menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan dan antusias menanggapi temannya yang menyimpulkan di depan kelas.

8) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru

Siswa seharusnya lebih aktif dan percaya diri dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan guru secara individu, tidak melihat jawaban temannya.

Aspek yang dicapai dalam kriteria cukup pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I ada 7 aspek, yaitu:

- 1) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru
- 2) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat sifatnya bangun datar
- 3) Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen
- 4) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga
- 5) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas
- 7) Siswa menyimak guru ketika menutup pembelajaran dengan berdoa

g. Deskripsi Penilaian Kemampuan Siswa Siklus I

1. Nilai Tes

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, terlihat masih ada 10 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 7,67 dengan ketuntasan belajar klasikal 66,6%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai 7. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Nilai Afektif

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif 8,5 dengan kriteria cukup dalam rentang 6,7– 9,3 sebanyak 9 siswa. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian afektif yang berkisar 9,4 – 12 dengan kriteria baik untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

1. Aspek A (melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik), sebagian besar siswa masih kurang aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok dan mematuhi perintah atau langkah-langkah dalam kerja kelompok serta belum

maksimal mengikuti langkah-langkah pengerjaan LKS sesuai dengan langkah-langkah kerja LKS.

2. Aspek B (bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok) sebagian besar siswa masih belum optimal dalam membangun kerja sama, memadukan pendapat antar anggota kelompok dan menata jawaban-jawaban dari anggota kelompok saat proses pengamatan berlangsung.
3. Aspek C (mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok) sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam menyumbangkan pendapat, meyakini jawaban hasil pengamatan dan menanggapi hasil pengamatan baik itu di dalam kelompok mereka maupun saat menanggapi hasil pengamatan dari kelompok lain.
4. Aspek D (menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain) sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam memecahkan permasalahan, membuktikan jawaban kepada kelompok lain serta menerima jawaban yang diungkapkan kelompok temannya.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aspek A (melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik) sebaiknya siswa benar-benar memperhatikan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa sehingga semua siswa mematuhi dan mengikuti langkah-langkah dalam pengerjaan LKS dengan benar.

2. Aspek B (bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok) seharusnya siswa optimal dalam menggabungkan pendapat dalam kerja sama kelompok dan saat diskusi berlangsung siswa menanggapi jawaban dari kelompok lain sehingga memperoleh keputusan.
3. Aspek C (mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok) sebaiknya siswa menyetujui atau menolak pendapat dan jawaban kelompok, siswa membandingkan pendapat seluruh temannya kemudian siswa mendiskusikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama sehingga mendapatkan keputusan jawaban yang benar.
4. Aspek D (menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain) sebaiknya siswa mampu memecahkan permasalahan, membuktikan jawaban kepada kelompok lain serta menerima jawaban yang diungkapkan kelompok temannya.

3. Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor 5,56 yang berkisar 5 - 6 dengan kriteria cukup sebanyak 17 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7 - 12 dengan kriteria baik untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga pada siklus I yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek A Siswa melakukan kegiatan bermain ular tangga kurang memperhatikan langkah-langkah yang baik dan siswa setelah selesai mengerjakan tugasnya tidak mengecek kembali apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan (pada aspek menirukan)
- 2) Aspek B Siswa ketika selesai berdiskusi kelompok mereka tidak memanfaatkan sisa waktu untuk mengecek hasil kerja kelompok dan siswa masih terkesan malu-malu untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (Memanipulasi)
- 3) Aspek C Siswa belum terampil melakukan kegiatan bermain ular tangga dengan baik hal itu terlihat dari hasil kerja siswa (Artikulasi).

2. SIKLUS II

Tindakan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada siklus I yang belum berhasil, yaitu menyusun kembali rencana perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Sasarannya adalah untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum berhasil pada siklus I.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I dilakukan lagi pada siklus II dengan beberapa perbaikan yang mengacu pada hasil refleksi terhadap apa yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tindakan ini digunakan sebagai tolak ukur meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga.

a. Deskripsi Hasil Observasi Pembelajaran pada Siklus II

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus I. Pembelajaran pada siklus II dengan materi bangun datar. Diperoleh hasil pembelajaran siklus II ini sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan data aktivitas guru pada siklus II untuk pertemuan I pengamat I memberikan skor 44 dan pengamat dua memberikan skor 44 sehingga skor rata-rata pertemuan 1 yaitu 44. Pada pertemuan 2, pengamat I memberikan skor 43 dan pengamat II memberikan skor 43 sehingga skor rata-rata pertemuan 2 yaitu 43. Skor rata-rata pertemuan I dan II yaitu 43,5. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Data Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	44	44
2	2	43	43
Jumlah rata -rata		174	
Nilai Akhir Rata- rata		87	
Kategori Penilaian		43,5 (Baik)	

Lembar observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada lampiran 48-51 halaman 195-202. Analisis hasil aktivitas guru untuk siklus II dapat dilihat pada lampiran 52 halaman 203.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati oleh pengamat I dan II terlihat bahwa ada 12 aspek yang telah dicapai dengan baik. Aspek tersebut meliputi: Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas, memberikan apersepsi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar, memberikan LKS kepada setiap kelompok, membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen, membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS, mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar, meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, memberikan evaluasi kepada setiap siswa dan pada saat guru menutup pembelajaran dengan berdoa

Sedangkan aspek yang masih berada dalam kategori cukup pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati oleh pengamat I dan II ada 3 aspek. Aspek tersebut meliputi: Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok, memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga, dan dalam membimbing siswa menarik kesimpulan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan data aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan I pengamat I memberikan skor 43 dan pengamat II

memberikan skor 43 sehingga diperoleh skor rata-rata 43. Pada siklus II pertemuan II pengamat I memberikan skor 44 dan pengamat II memberikan skor 44 sehingga diperoleh skor rata-rata sebesar 44. Skor rata-rata pertemuan 1 dan 2 yaitu 43,5. Hasil rekapitulasi analisis tersebut disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Pengamat	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	1	43	43
2	2	44	44
Jumlah		87	87
Rata- rata		43,5	43,5
Jumlah Total		175	
Nilai Akhir Rata- rata		87	
Kategori Penilaian		43,5 (Baik)	

Lembar observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 57- 60 halaman 211-218. Analisis hasil aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 62 halaman 221.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati oleh pengamat 1 dan 2 terlihat bahwa ada 12 aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

1. Siswa sudah baik dan antusias untuk belajar
2. Siswa sudah baik dan antusias menyimak apersepsi pelajaran yang diberikan oleh guru
3. Siswa sudah baik dan antusias menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
4. Siswa sudah baik dan antusias membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen
5. Siswa sudah baik dan antusias menerima LKS kepada masing-masing kelompok

6. Siswa sudah baik dan antusias secara berkelompok mengerjakan LKS
7. Siswa sudah baik dan antusias saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
8. Siswa sudah baik dan antusias secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga
9. Siswa sudah baik dan antusias menerima penghargaan yang diberikan oleh guru
10. Siswa sudah baik dan antusias menarik kesimpulan
11. Siswa sudah baik dan antusias mengerjakan evaluasi
12. Siswa sudah baik dan antusias menyimak guru ketika menutup pembelajaran dengan berdoa

Sedangkan aspek yang masih berada dalam kategori cukup pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati oleh pengamat I dan II ada 3 aspek yaitu:

1. Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
2. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
3. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok

3. Deskripsi Penilaian Kemampuan Siswa Siklus II

Pada siklus II model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga. ini menilai 3 ranah yaitu: kognitif, Afektif, dan psikomotor.

a. Nilai Tes

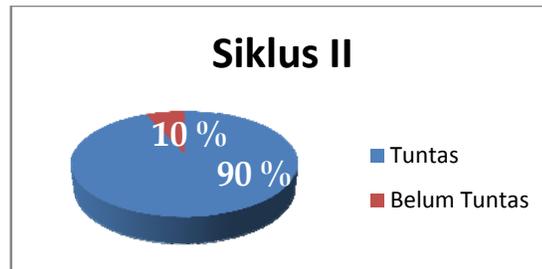
Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran. Data yang diperoleh dari 30 siswa nilai rata-rata kelas 8,33 dengan ketuntasan belajar 90%. Perolehan data dan persentase tersebut menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 69 halaman 230.

Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Analisis Nilai Akhir Siswa pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
Nilai rata-rata kelas	8,33
Ketuntasan belajar klasikal	90%

Persentase ketuntasan belajar klasikal pada pelajaran matematika pada siklus II yang disajikan pada Gambar 4.2 :



Gambar 4.2. Ketuntasan Belajar Siklus II

Hasil tes pada siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas, karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 85 % siswa mendapatkan nilai 70. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi I, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

b. Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata afektif pada mata pelajaran Matematika sebesar 10,96 dengan kriteria baik. Adapun aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga siklus II yang sudah dalam kategori baik dengan ketuntasan sebesar 93,33%, sebanyak 28 siswa yang berada dalam rentang nilai 9,4-12 hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek A (melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik) sebagian besar siswa sudah antusias memperhatikan guru dalam menjelaskan

langkah-langkah pengisian LKS sehingga sebagian besar siswa mamatuhi dan mengikuti langkah-langkah dalam pengerjaan LKS dengan benar.

- 2) Aspek B (bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok) sebagian besar siswa sudah optimal dalam menggabungkan pendapat dalam kerja sama kelompok dan saat diskusi berlangsung, siswa menanggapi jawaban dari kelompok lain sehingga memperoleh keputusan.
- 3) Aspek C (mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok) sebagian besar siswa sudah mampu menyetujui atau menolak pendapat dan jawaban kelompok temannya, siswa membandingkan pendapat seluruh temannya kemudian siswa mendiskusikan hasil diskusi yang telah dilkauan bersama sehingga mendapatkan keputusan jawaban yang benar.
- 4) Aspek D (menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain) sebagian besar siswa sudah mampu memecahkan permasalahan, membuktikan jawaban kepada kelompok lain serta menerima jawaban yang diungkapkan kelompok temannya.

c. Nilai psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata psikomotor sebesar 7,96 dengan kriteria baik, adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga siklus II yang sudah dalam kategori baik dengan ketuntasan sebesar 90%, sebanyak 27

siswa berada dalam rentang nilai 7-9 hal ini sebaiknya dipertahankan pada penelitian berikutnya.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga anak siklus II yang sudah dalam kategori baik dan hal-hal harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Aspek A Siswa melakukan kegiatan bermain ular tangga kurang memperhatikan langkah-langkah yang baik dan siswa setelah selesai mengerjakan tugasnya tidak mengecek kembali apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan (pada aspek menirukan)
2. Aspek B Siswa ketika selesai berdiskusi kelompok mereka tidak memanfaatkan sisa waktu untuk mengecek hasil kerja kelompok dan siswa masih terkesan malu-malu untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (Memaniplulasi)
3. Aspek C Siswa melakukan kegiatan bermain ular tangga dengan baik hal itu terlihat dari hasil kerja siswa (Artikulasi).

Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai dan dapat menjalankan maksimal dalam penerapan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga. Oleh karena itu dapat dikatakan tuntas dan berhasil pada pembelajaran di siklus II ini.

4. Refleksi Siklus II

a. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Ada pun kelemahan-kelemahan yang masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus II antara lain:

1. Guru kurang maksimal dalam memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
2. Guru kurang maksimal dalam memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga
3. Guru kurang maksimal dalam membimbing siswa menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan pada pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Guru sebaiknya memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti siswa, sehingga siswa dapat menanggapi pertanyaan yang diberikan guru. Sehingga dapat terjadi proses tanya jawab yang efektif.

2. Guru sebaiknya dapat mengarahkan siswa untuk belajar sesuai dengan kelompoknya dan membantu teman dalam kelompoknya yang belum mengerti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Guru sebaiknya dapat membimbing siswa untuk menjadi perwakilan bagi kelompoknya dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mampu menanggapi persentasi hasil diskusi kelompok yang disampaikan oleh kelompok temannya.
4. Guru seharusnya dapat melibatkan dan membimbing siswa untuk menggabungkan hasil diskusi kelompoknya dan hasil diskusi kelompok lain serta guru mengarahkan siswa dalam menanggapi temannya yang sedang melakukan persentasi kesimpulan hasil belajar siswa.

b. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Ada pun kelemahan-kelemahan yang masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus II antara lain:

1. Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
2. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
3. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok

Berdasarkan hasil refleksi tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai Indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat, namun terdapat perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Siswa seharusnya antusias memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru dan semua siswa aktif menanggapi apabila masih belum memahami penyampaian yang dijelaskan guru.
2. Siswa seharusnya antusias mendengarkan pertanyaan yang diberikan guru dan semua siswa aktif menanggapi pertanyaan tersebut sehingga terjadi suatu proses tanya jawab.
3. Siswa seharusnya antusias dalam belajar secara berkelompok saling bekerja sama dan membantu seluruh anggota kelompoknya agar semua anggota memahami hasil diskusi belajar kelompoknya.
4. Siswa seharusnya aktif dalam bertanya mengenai langkah-langkah kegiatan diskusi yang belum dipahami.
5. Siswa seharusnya lebih aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan menanggapi hasil persentasi kelompok temannya.
6. Siswa seharusnya antusias dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan dan membandingkan dengan hasil diskusi kelompoknya kemudian memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok temannya sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

c. Refleksi Hasil Belajar Siswa

1) Nilai Tes

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 3 siswa yang belum tuntas, sedangkan 27 siswa sudah mendapat nilai di atas 70, rata – rata kelas sebesar 8,33 dengan ketuntasan 90%. Nilai belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 85% siswa mendapat nilai 70 untuk mata pelajaran Matematika hasil nilai tes tersebut ada pada lampiran 84. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas pada siklus kedua yang penerapan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga ini dapat diakhiri.

2) Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata afektif pada mata pelajaran sebesar 10,98 dengan kriteria baik. Adapun aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga siklus II yang sudah dalam kategori baik dengan ketuntasan sebesar 93,3%, sebanyak 28 siswa yang berada dalam rentang nilai 9,4-12 hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aspek A (melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik) sebagian besar siswa sudah antusias memperhatikan guru dalam menjelaskan

langkah-langkah pengisian LKS sehingga sebagian besar siswa mamatuhi dan mengikuti langkah-langkah dalam pengerjaan LKS dengan benar.

2. Aspek B (bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok) sebagian besar siswa sudah optimal dalam menggabungkan pendapat dalam kerja sama kelompok dan saat diskusi berlangsung, siswa menanggapi jawaban dari kelompok lain sehingga memperoleh keputusan.
3. Aspek C (mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok) sebagian besar siswa sudah mampu menyetujui atau menolak pendapat dan jawaban kelompok temannya, siswa membandingkan pendapat seluruh temannya kemudian siswa mendiskusikan hasil diskusi yang telah dilkauan bersama sehingga mendapatkan keputusan jawaban yang benar.
4. Aspek D (menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain) sebagian besar siswa sudah mampu memecahkan permasalahan, membuktikan jawaban kepada kelompok lain serta menerima jawaban yang diungkapkan kelompok temannya.

3) Nilai psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata psikomotor sebesar 7,96 dengan kriteria baik, adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga siklus II yang sudah dalam kategori baik dengan ketuntasan sebesar 90%, sebanyak 27 siswa berada dalam

rentang nilai 7-9 hal ini sebaiknya dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga siklus II yang sudah dalam kategori baik dan hal-hal harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- a) Aspek A Siswa melakukan kegiatan bermain ular tangga kurang memperhatikan langkah-langkah yang baik dan siswa setelah selesai mengerjakan tugasnya tidak mengecek kembali apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan (pada aspek menirukan)
- b) Aspek B Siswa ketika selesai berdiskusi kelompok mereka tidak memanfaatkan sisa waktu untuk mengecek hasil kerja kelompok dan siswa masih terkesan malu-malu untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (Manipulasi)
- c) Aspek C Siswa belum terampil melakukan kegiatan bermain ular tangga hal itu terlihat dari hasil kerja siswa (Artikulasi).

Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai dan dapat menjalankan maksimal dalam penerapan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga. Oleh karena itu dapat dikatakan tuntas dan berhasil pada pembelajaran di siklus II ini.

5. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini menggunakan rumus N-Gain. Perhitungan *indeks gain* bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa. Perhitungan tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siklus I dan nilai rata-rata siklus II. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menurut Meltzer dihitung dengan rumus g-faktor (N-Gain) dengan rumus

$$\langle g \rangle = \frac{T'_1 - T_1}{T_{\max} - T_1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = Skor gain ternormalisasi

T_1 = Skor Siklus I

T'_1 = Skor Siklus II

T_{\max} = Skor maksimum ideal

Kriteria tingkat gain menurut Hake yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Klasifikasi Interpretasi Nilai Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

a. Peningkatan Aktivitas Guru menggunakan rumus N-Gain

$$\langle g \rangle = \frac{T'_1 - T_1}{T_{\max} - T_1} = \frac{43,5 - 30,75}{45 - 30,75} = \frac{12,75}{14,25} = 0,89$$

Pada aktivitas guru setelah dihitung menggunakan rumus NGain hasilnya adalah 0,89 dimana $g > 0,70$, maka peningkatan aktivitas guru dapat dinyatakan dalam kategori tinggi.

b. Peningkatan Aktivitas Siswa menggunakan rumus N-Gain

$$\langle g \rangle = \frac{T_1' - T_1}{T_{\max} - T_1} = \frac{43,5 - 33,25}{45 - 33,25} = \frac{10,25}{11,75} = 0,87$$

Pada aktivitas siswa setelah dihitung menggunakan rumus NGain hasilnya adalah 0,87 dimana $g > 0,70$, maka peningkatan aktivitas siswa dapat dinyatakan dalam kategori tinggi.

c. Peningkatan Hasil Belajar menggunakan rumus N-Gain

$$\langle g \rangle = \frac{T_1' - T_1}{T_{\max} - T_1} = \frac{8,33 - 7,67}{10 - 7,67} = \frac{0,66}{2,33} = 0,28$$

Pada hasil belajar siswa setelah dihitung menggunakan rumus NGain hasilnya adalah 0,28 dimana $g \leq 0,30$, maka peningkatan hasil belajar siswa dapat dinyatakan dalam kategori rendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Aktivitas Guru

Hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses pembelajaran (aktivitas guru), karena di dalam aktivitas guru menggunakan media permainan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik seperti anak semangat dalam belajar dengan menggunakan Ular Tangga

sebagai media belajar, hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi guru dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga yang dilakukan oleh dua pengamat pada dua pertemuan, dilaksanakan selama tindakan siklus I. Skor rata-rata aktivitas guru sebesar 30,75 dan berada dalam kategori cukup. Adapun aktivitas guru yang dilakukan dengan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga yaitu: 1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar, 2) Guru memberikan apersepsi pelajaran, 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar, 5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen, 6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok, 7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS, 8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar, 9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas 10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok, 11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga, 12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, 13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme), 14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa, 15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap pola belajar siswa yaitu Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas, berdoa dan mengecek kehadiran siswa hal ini dikuatkan lagi oleh hasil dokumentasi pada lampiran 78 halaman 256 . Guru sudah dapat membuat keadaan kelas menjadi kondusif. Keunggulan kedua yaitu Guru sudah baik dalam menginformasikan tujuan pembelajaran, dengan bahasa yang mudah dipahami siswa terlihat pada lampiran 78 halaman 257.

Keunggulan yang ketiga yaitu Guru sudah baik dalam menyajikan informasi tentang materi pembelajaran dengan menggunakan ular tangga. Keunggulan keempat Guru sudah baik dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan untuk melakukan kegiatan kelompok sesuai dengan LKS yang ada pada setiap kelompok terlihat pada lampiran 78 halaman 258 . Hal ini sesuai dengan pendapat Yamin (Suci, 2013) bahwa LKS sangat berguna agar siswa dapat menuangkan idenya dalam memecahkan masalah.

Keunggulan yang kelima yaitu Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menarik kesimpulan pembelajaran secara tepat dan mengemukakan pendapat tentang pemaparan kesimpulan pelajaran yang diungkapkan temannya terlihat pada lampiran 78 halaman 258. Keunggulan keenam Guru sudah baik dalam memberi evaluasi. Setiap pemberian tugas kepada siswa harus berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai dan memberikan manfaat bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006: 144) bahwa dalam menutup pelajaran, di samping mereview guru seharusnya juga melakukan evaluasi terhadap proses interaksi edukatif yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal tertulis baik

objektif maupun subjektif. Pada refleksi siklus I juga terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi acuan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan.

Berdasarkan data tersebut setelah dilakukan refleksi pada siklus I, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 30,75 dengan kategori cukup meningkat menjadi 43,5 dengan kategori baik.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini Guru sudah baik dalam memberikan motivasi berupa sapaan selamat siang dan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan yang mudah dimengerti dan berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Guru sudah baik dalam mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara rinci dan dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

Guru sudah baik dalam memilih dan mengelompokkan siswa secara heterogen untuk membentuk 6 kelompok belajar, memberi aturan dalam belajar secara berkelompok. Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah kegiatan belajar kelompok yang belum dipahami. Guru sudah baik dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam pengisian LKS. Menanyakan pada masing-masing kelompok apakah ada kata-kata yang sulit dipahami dalam melakukan pengisian LKS.

Peningkatan ini juga berkaitan erat dengan upaya guru dalam membimbing siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam bentuk kerja kelompok, mengarahkan setiap kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok temannya, membandingkan dengan kemampuan belajar kelompoknya apakah menemukan perbedaan antara kemampuan belajar kelompoknya dengan kemampuan belajar kelompok temannya sehingga menemukan suatu kesimpulan. Hal tersebut diperkuat oleh Huda (2011 : 4) bahwa dengan berinteraksi satu sama lain, siswa akan menerima *feedback* atas semua aktivitas yang mereka lakukan, mereka akan belajar berperilaku dengan baik, dan mereka akan memahami apa yang harus dilakukan dalam kerja kelompok yang kooperatif.

Berikutnya guru membimbing siswa untuk mengerjakan tes secara individu, sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, tidak boleh melihat jawaban temannya. Membimbing siswa mempersentasikan hasil tes individunya dan menanggapi persentasi temannya.. Peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II ini dapat dilihat pada observasi siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 30,75 dan meningkat menjadi 43,5 pada siklus II. sehingga dapat didefinisikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah berhasil.

2. Pembahasan aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses pembelajaran (aktivitas siswa) terutama dalam menggunakan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe

STAD dengan Permainan Ular Tangga yang sangat menunjang proses pembelajaran, siswa lebih antusias memperhatikan pelajaran dan lebih kreatif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan guru pada tahapan tanya jawab berlangsung. Sesuai dengan pendapat Ruseffendi (1980:193) bahwa Permainan ular tangga dalam pembelajaran berhitung dapat diterima dengan jelas oleh anak dan mudah dimengerti. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 33,25 dan berada pada kategori cukup. Adapun kegiatan yang dilakukan pada aktivitas siswa menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga yaitu: 1) Siswa terkondisi dan siap untuk belajar, 2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran, 3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran, 4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (*Questioning*), 5) siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen, 6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru, 7) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS, 8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar, 9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, 10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok, 11) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga, 12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru, 13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan, 14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru dan 15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, terdapat beberapa keunggulan yang terlihat antara lain Siswa sudah baik dan antusias memulai pembelajaran, siswa berdoa kemudian menanggapi guru mengecek kehadirannya, semua siswa melakukannya dengan tertib. Keunggulan yang kedua yaitu Siswa antusias memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib. Keunggulan yang ketiga yaitu Siswa sudah baik dan antusias memperhatikan informasi tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga yang dipersentasikan guru, siswa sangat termotivasi untuk belajar. Kemudian keunggulan yang terakhir yaitu Siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib, siswa sangat antusias untuk memulai belajar kelompoknya. Siswa sudah baik dan antusias dalam mengerjakan evaluasi.

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktifitas siswa dari skor 33,25 menjadi 43,5 dan berada pada kategori baik. hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa antusias memulai pembelajaran, berdoa dan menanggapi guru mengecek kehadirannya. Kemudian agar siswa antusias menanggapi dengan baik motivasi berupa sapaan selamat siang dan apersepsi yang diberikan guru berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Siswa

memperhatikan judul materi yang akan dituliskan di papan tulis dan memperhatikan tujuan pembelajaran dengan antusias, semua siswa memperhatikan penyampaian guru. Siswa antusias memperhatikan informasi tentang pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga.

Kemudian guru mengupayakan agar siswa tertib membentuk 6 kelompok belajar secara heterogen terlihat pada lampiran 78 halaman 257. Siswa antusias menerima LKS yang diberikan guru, semua siswa melakukannya dengan tertib. Siswa antusias memperhatikan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok, semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Kemudian siswa aktif dalam melakukan pengisian LKS dan saling membantu sesama temannya yang belum mengerti dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga semua anggota kelompok mengerti.

Siswa aktif mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu, yang melalui kerjasama dengan teman sekelompok terlihat pada lampiran 78 halaman 259, hal ini sependapat dengan penjelasan dari Webster (Gilang, 2007) bahwa setiap selesai satu kali pertemuan diadakan tes yang harus dikerjakan secara individu, dengan demikian setiap siswa bertanggung jawab untuk mengetahui dan memahami materi yang telah diajarkan. Siswa dapat mempersentasikan hasil tes individunya dan aktif menanggapi persentasi hasil tes individu temannya, kemudian membantu guru dalam pemeriksaan hasil tes individu. Siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan dan menanggapi temannya yang melakukan persentasi kesimpulan materi pelajaran yang disampaikan temannya dengan benar. Siswa antusias dalam menerima tindak lanjut berupa tugas dari guru yang diberikan dengan tertib.

Peningkatan skor aktivitas siswa dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh skor sebesar 33,25 dan meningkat menjadi 43,5 pada siklus II. Sehingga dapat didefinisikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah berhasil.

1. Kemampuan Belajar Siswa

Teori Bloom (sudjana, 2009 : 22) menyatakan bahwa dalam rangka studi, dicapai melalui tiga kategori ranah yakni ranah kognitif (berkenaan dengan kemampuan intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian), ranah afektif (berkenaan dengan sikap dan nilai). Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai), dan ranah psikomotor (meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, dan menghubungkan konsep.

a. Nilai Kognitif

1) Tes

Penilaian kognitif pada siklus I sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal karena siswa sudah memperoleh nilai ≥ 70 . Ketuntasan belajar klasikal siswa siklus I mencapai 66,6% belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Depdiknas bahwa ketuntasan belajar klasikal siswa harus mencapai 85%.

Setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 90% dan sudah memenuhi pada ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan.

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Hal ini terjadi karena peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Abdurrahman (2012: 19) bahwa proses belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

b. Nilai Afektif

Penilaian juga dilakukan pada ranah afektif. Penilaian pembelajaran ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 9,4-12 hanya 9 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu pembelajaran ranah afektif yang mendapat nilai baik dengan kisaran nilai 9,4-12 sudah meningkat menjadi 26 siswa.

Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa. Sejalan dengan pendapat Bloom (Sudjana, 2006: 29), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Jadi peningkatan dalam hal afektif ini dikarenakan motivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode permainan ular tangga maka proses pembelajaran akan menarik minat siswa dan belajar pun menyenangkan.

Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran diharapkan mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Nilai Psikomotor

Penilaian pembelajaran ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai Baik dengan kisaran 7-9 hanya 5 siswa. Penilaian pembelajaran ranah psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa yang mendapat nilai Baik dengan Ketuntasan belajar klasikal siswa siklus I I mencapai 93,3% dengan nilai rata-rata siswa 80,73. Pengukuran ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari empat aspek antara lain menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi (Winarni, 2012: 141)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *CTL* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan Permainan Ular Tangga pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa (ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan langkah-langkah Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga, yaitu sebagai berikut:
 - a) Guru mengkondisikan suasana kelas untuk siap belajar
 - b) Guru menyampaikan apersepsi pelajaran
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Tahap *Questioning*)
 - e) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa
 - f) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok
 - g) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Tahap *Learning Community*) (Tahap *Inquiry*)
 - h) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
 - i) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
 - j) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
 - k) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga
 - l) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

- m) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Tahap Konstruktivisme)
 - n) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Tahap *Authentic Assesment*)
 - o) Guru menutup pelajaran
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Matematika di Kelas VB SDN 60 Kota Bengkulu yaitu: (a) meningkatkan kualitas aktivitas guru, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan skor 30,75 dengan kriteria cukup pada siklus I dan meningkat 43,5 dengan kriteria baik pada siklus II. (b) kualitas aktivitas siswa, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan skor 33,25 dengan kriteria cukup pada siklus I dan meningkat menjadi 43,5 dengan kriteria baik pada siklus II.
3. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas VB SDN 60 Kota Bengkulu yaitu: 1) nilai Kognitif (a) peningkatan nilai LKS ini ditunjukkan dari siklus I ada 4 kelompok yang mendapat nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 7,44 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,7% dan meningkat pada siklus II seluruh kelompok mendapatkan nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 8,76 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%. (b) peningkatan nilai evaluasi ini ditunjukkan dari siklus I nilai rata-rata kelas 7,67 dengan ketuntasan belajar klasikal

sebesar 66,66% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 8,33 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90%. 2) meningkatkan nilai afektif, peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor afektif siswa pada siklus I sebesar 8,5 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 10,96. Jumlah siswa yang memperoleh nilai baik pada ranah afektif siklus I berjumlah 9 siswa dan mengalami peningkatan menjadi 28 orang siswa. 3) meningkatkan nilai psikomotor, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata skor psikomotor siswa pada siklus I sebesar 5,65 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,96. Jumlah siswa yang mendapat nilai baik pada ranah psikomotor pada siklus I berjumlah 6 siswa dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah 27 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga ini ada beberapa saran yaitu:

1. Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga disarankan guru dalam melakukan tanya jawab sebaiknya guru memberikan pertanyaan yang sederhana, sehingga siswa dapat menanggapi pertanyaan yang diberikan guru dan dapat tercipta proses tanya jawab yang efektif.

2. Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga disarankan guru dalam membimbing siswa melakukan diskusi kelompok hendaknya membimbing masing-masing kelompok dan mengarahkan siswa untuk belajar sesuai dengan kelompoknya serta membantu teman di dalam kelompoknya yang belum mengerti dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga disarankan guru dalam membimbing siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok sebaiknya mengarahkan siswa untuk menjadi perwakilan bagi kelompoknya dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mampu menanggapi persentasi hasil diskusi kelompok yang disampaikan oleh kelompok lainnya.
4. Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dengan Permainan Ular Tangga disarankan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok seharusnya dapat melibatkan dan membimbing siswa untuk menggabungkan hasil kerja kelompoknya dan hasil kerja kelompok lain serta guru mengarahkan siswa dalam menanggapi temannya yang sedang melakukan persentasi kesimpulan hasil belajar siswa.

5. Peneliti mengemukakan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan bagi peneliti lain kekurangan ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah W, Sri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chandra, A. Megie. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Media Audio-Visual melalui Program Movie Maker di Kelas IVA SDN 12 Kota Bengkulu*. Laporan Penelitian. FKIP UNIB
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Gilang, 2007. <http://goez17.wordpress.com/students-team-achievement-division-stad/> . Diunduh pada tanggal 9 Juni 2014
- Gustini, D., dkk. 2006. *Belajar Matematika melalui Permainan*. (<http://belajar-matematika-melalui-permainan-itumenyenangkan.com>). Diunduh pada tanggal 8 Februari 2014
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janah, Arinil. . *Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Nilai Kejujuran Bagi Siswa Kelas 2D SDIT Luqman Al Hakim*. Laporan Penelitian.
- Johnson, Elaine B. 2012. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. (Terjemahan) Bandung: 2012

- Karso. 2004. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Manfaat, Budi. 2010. *Membumikan Matematika*. Jakarta: Buku Kita.
- Rasendriya. 2010. *Media Pembelajaran Ular Tangga*.
http://www.academia.edu/3761354/MEDIA_PEMBELAJARAN_PERMAINAN_ULAR_TANGGA. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2014.
- Ruseffendi. 1992. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA
- Slavin, E., Robert. 2008. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. (Terjemahan) Bandung: Nusa Media
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Suci. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*.
<http://penelitiantindakankelas.com>. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2014.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Suparmin. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Bandungsari tentang Penarikan Akar Pangkat Tiga Bilangan Kubik dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Universitas .
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA
- Trianto. 2011a. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- . 2011b. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- . 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta; Prestasi Pustaka Publisher.

Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.

—————. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: UNIB.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nida Hermina, lahir di Bekasi Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat pada tanggal 21 Juni 1992 dari pasangan Bapak H. Asranuddin Bais dan Ibu Zautydahniar. yang bertempat tinggal di Rawa Lumbu, Bekasi Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Beragama islam. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Menimba ilmu secara formal di SD Negeri Sepanjang Jaya VI Bekasi, lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SLTP Negeri 16 Bekasi, lulus pada tahun 2007, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu SMA Tamansiswa Bekasi dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2013 menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke- 70 Universitas Bengkulu di Desa Taba Teret Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan. Kemudian melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SD Negeri 60 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai akhir bulan Januari 2014.

**Lampiran 1. Daftar Nilai Formatif Matematika Siswa Bulan Februari 2014
Kelas VB SD Negeri 60 Kota Bengkulu**

No	Nama	Nilai
1	A I	70
2	A E	50
3	A A R	55
4	A S	60
5	A J P	65
6	A Y S	60
7	A M	55
8	C O W	55
9	C P.P	40
10	D W	50
11	D S	60
12	D D	60
13	D A	50
14	D R	55
15	E C	50
16	F P	40
17	H D A	60
18	M. N B	50
19	M. R M	75
20	N U	55
21	O C P	60
22	O I L	65
23	P A C	65
24	R A A	70
25	R W D	55
26	R M	50
27	S S	50
28	V J	40
29	Y A	45
30	Z F F	75
Jumlah		1740
Rata-rata		5,8

**Lampiran 2. DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA BERDASARKAN
TINGKAT KOGNITIF SISWA**

KELOMPOK 1

1. MRM
2. AI
3. ZF
4. AA
5. AY
6. PA
7. RMR
8. DD
9. AJ
10. AS

KELOMPOK II

1. OC
2. DS
3. DA
4. DR
5. AP
6. FP
7. AAD
8. C
9. MN
10. RW

KELOMPOK III

1. AM
2. AT
3. V
4. EC
5. SS
6. Y
7. CPP
8. NU
9. O
10. DW

Lampiran 3. DAFTAR KELOMPOK BELAJAR SISWA**KELOMPOK 1**

1. ZF
2. RM
3. AJ
4. AAD
5. AT

KELOMPOK 2

1. D D
2. PA
3. AP
4. FP
5. CPP

KELOMPOK 3

1. AA
2. AI
3. MN
4. EC
5. V

KELOMPOK 4

1. RW
2. O
3. DS
4. DA
5. Y

KELOMPOK 5

1. MRM
2. OC
3. NU
4. AS
5. AM

KELOMPOK 6

1. AY
2. D W
3. DR
4. C
5. SS

Lampiran 4. SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN I DAN PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V B/ II
Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Pengalaman belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat sisi persegi Mengidentifikasi sifat sudut persegi Mengidentifikasi sifat sisi persegi panjang Mengidentifikasi sifat sudut persegi panjang <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat sisi segitiga Mengidentifikasi sifat sudut segitiga Mengidentifikasi sifat sisi lingkaran Mengidentifikasi sifat sudut lingkaran 	Bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian bangun datar Melakukan kerja kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar seperti segitiga, persegi panjang, persegi, dll. Menjawab pertanyaan dalam bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lembar Observasi Unjuk kerja: melakukan diskusi Laporan tertulis hasil dan tugas 	2x pertemuan (2x35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus Pelajaran kelas V

	<p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima). 2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati). 3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/ mengelola). 4. Menjadi ketua/anggota yang mampu member motivasi kepada kelompoknya (mendukung/menangga pi). <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk beberapa bangun datar (Menirukan) 2. Melaporkan hasil kerja 		permainan ular tangga			
--	---	--	-----------------------	--	--	--

	<p>kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>3. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Satuan Pendidik	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Bangun Datar
Kelas / Semester	: VB / II
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antar bangun

A. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

B. Indikator

Pertemuan 1

1. Mengidentifikasi sifat sisi persegi (C2- Faktual)
2. Mengidentifikasi sifat sudut persegi (C2- Faktual)
3. Mengidentifikasi sifat sisi persegi panjang (C2- Faktual)
4. Mengidentifikasi sifat sudut persegi panjang (C2- Faktual)

Pertemuan 2

1. Mengidentifikasi sifat sisi segitiga (C2- Faktual)
2. Mengidentifikasi sifat sudut segitiga (C2- Faktual)
3. Mengidentifikasi sifat sisi lingkaran (C2- Faktual)
4. Mengidentifikasi sifat sudut lingkaran (C2- Faktual)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/ menerima).
2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati).
3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/ mengelola).
4. Menjadi ketua/anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (mendukung/menanggapi).

Psikomotor

1. Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi)
2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi)

C. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan 1**

1. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi persegi (C2- pengetahuan faktual).
2. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut persegi (C2- pengetahuan faktual).
3. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi persegi panjang (C2- pengetahuan faktual).
4. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut persegi panjang (C2- pengetahuan faktual).

Pertemuan 2

1. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi segitiga (C2- pengetahuan faktual).
2. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut segitiga (C2- pengetahuan faktual).
3. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi lingkaran (C2- pengetahuan faktual).
4. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut lingkaran (C2- pengetahuan faktual).

Afektif

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi aturan/menerima).
2. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/ berakhlak mulia/menghayati).

3. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/ membentuk/ mengelola).
4. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang mampu member motivasi kepada kelompoknya (mendukung/ menanggapi).

Psikomotor

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

D. Materi Pelajaran

Bangun Datar (persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran)

E. Model dan Metode pembelajaran

1. Pendekatan : *CTL (Contextual Teaching and Learning)*
2. Model : Kooperatif Tipe *STAD*
3. Metode : Tanya jawab, pemberian Tugas dan Kerja Kelompok.

F. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

Pendahuluan (± 5 menit)

1. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk siap belajar
2. Guru menyampaikan apersepsi pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (± 45 menit)

4. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar persegi dan persegi panjang (*Questioning*)
5. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa
6. Guru memberikan LKS tentang persegi dan persegi panjang kepada setiap kelompok
7. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS tentang persegi dan persegi panjang (*Learning Community*) (*Inquiry*)
8. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang dengan benar
9. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
10. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
11. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga tentang persegi dan persegi panjang
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup (± 20 menit)

13. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)
14. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (*Authentic Assesment*)
15. Guru menutup pelajaran

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)**Pendahuluan (± 5 menit)**

1. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk siap belajar
2. Guru menyampaikan apersepsi pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (\pm 45 menit)

4. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar segitiga dan lingkaran (*Questioning*)
5. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa
6. Guru memberikan LKS tentang segitiga dan lingkaran kepada setiap kelompok
7. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS tentang segitiga dan lingkaran (*Learning Community*) (*Inquiry*)
8. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar segitiga dan lingkaran dengan benar
9. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
10. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
11. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga tentang segitiga dan lingkaran
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup (\pm 20 menit)

13. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)
14. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (*Authentic Assesment*)
15. Guru menutup pelajaran

G. Sumber dan Alat**a. Sumber**

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b) Silabus Mata Pelajaran Matematika Kelas V
- c) Indriyastuti. 2006. *Dunia Matematika untuk kelas V SD dan MI*. Platinum: Jakarta

b. Alat

- a) LKS
- b) Papan Permainan Ular Tangga

H. Penilaian

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Observasi dan Tes
- c. Bentuk : Tertulis

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Drs. Ansyori Gunawan, M. Si
Nip. 195403181981031005

Bengkulu, ... 2014

Praktikan



Nida Hermina

Npm:AIG010080

Lampiran 6. LKS Siklus I Pertemuan I

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

1. 4.
2. 5.
- 3.

Tugas !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Amatilah benda-benda di sekitar lingkunganmu !
3. Identifikasilah sifat-sifat bangun datar tersebut
4. Tulislah benda-benda di sekitar lingkungan yang memiliki sifat-sifat bangun datar pada kolom di bawah ini !

No	Nama Benda	Nama Bangun
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tugas !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Amatilah benda-benda di sekitar lingkunganmu !
3. Identifikasilah sifat-sifat bangun datar tersebut
4. Tulislah benda-benda di sekitar lingkungan yang memiliki sifat-sifat bangun datar pada kolom di bawah ini !

No	Nama Benda	Nama Bangun
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 8. Soal Tes Individu Siklus I**Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!**

- 1) Berapakah sisi pada bangun trapesium?
- 2) Ada berapa sudut pada bangun trapesium?
- 3) Berapakah sumbu simetri pada bangun trapesium?
- 4) Berapakah sisi pada bangun jajargenjang?
- 5) Ada berapa sudut pada bangun jajargenjang?
- 6) Ada berapa sumbu simetri pada bangun jajargenjang?
- 7) Berapakah sisi pada bangun belah ketupat?
- 8) Ada berapa sudut pada bangun belah ketupat?
- 9) Ada berapa sumbu simetri pada bangun belah ketupat?
- 10) Berapakah sisi pada bangun layang-layang?
- 11) berapakah sudut pada bangun layang-layang?
- 12) Berapakah sumbu simetri pada bangun layang-layang?

Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Tes Individu Siklus I

Jawaban Soal				
No	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Skor
1	Berapakah sisi pada bangun trapesium? Skor : 25	Trapesium memiliki 4 buah sudut Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
2	Ada berapa sudut pada bangun trapesium? Skor : 25	Trapesium memiliki 4 sudut, sudut-sudut diantara sisi yg sejajar besarnya 180° Skor : 50	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100
3	Berapakah sisi pada bangun jejargenjang? Skor : 25	jejargenjang memiliki 4 sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
4	Ada berapa sudut pada bangun jejargenjang? Skor : 25	jejargenjang memiliki 2 buah sudut tumpul dan 2 buah sudut lancip	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100
5	Berapakah sisi pada bangun belah ketupat? Skor : 25	belah ketupat memiliki 4 buah sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
6	Ada berapa sudut pada bangun	Belah ketupat memiliki 2 buah	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan	100

	segitiga? Skor : 25	pasang sudut yang berhadapan sama besar Skor : 50	menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	
7	Berapakah sisi pada bangun layang- layang? Skor : 25	layang-layang memiliki 4 sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
8	berapakah sudut pada bangun layang- layang? Skor : 25	layang-layang meiliki 2 sudut yang sama besarnya Skor : 50	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100

$$NA = \frac{\text{skor jawaban 1} + \text{skor jawaban 2} + \text{skor jawaban 3} + \text{skor jawaban 4} + \text{skor jawaban 5}}{800} \times 100$$

800

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Mahayati, S.Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		√	
	2. Guru memberikan apersepsi pelajaran		√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)		√	
	5. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok		√	
	7. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)		√	
	8. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	9. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	√		
	10. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
	12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√
3	Kegiatan Penutup			
	13. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)		√	
	14. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa		√	

	<i>(Authentic Assesment)</i>			
	15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa		√	
<i>Skor</i>			30	
<i>Jumlah Skor</i>			15 x 3 = 45	
<i>Kriteria</i>				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
Pengamat I



Mahayati, S.Pd
NIP. 195510101977022010-

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		√	
	2) Guru memberikan apersepsi pelajaran		√	
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)		√	
	5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok		√	
	7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
	12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa		√	

	<i>(Authentic Assesment)</i>			
	15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa		√	
<i>Skor</i>		30		
<i>Jumlah Skor</i>		15 x 3 = 45		
<i>Kriteria</i>				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

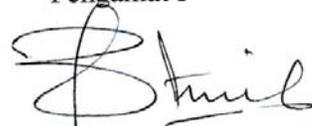
B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



Mahayati, S.Pd

NIP. 195510101977022010

Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		√	
	2) Guru memberikan apersepsi pelajaran		√	
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)		√	
	5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok		√	
	7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)		√	
	8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
	12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)		√	
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (<i>Authentic Assesment</i>)		√	

	<i>15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</i>		√	
<i>Skor</i>		<i>30</i>		
<i>Jumlah Skor</i>		<i>15 x 3 = 45</i>		
<i>Kriteria</i>				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

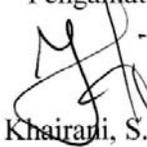
B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		√	
	2) Guru memberikan apersepsi pelajaran		√	
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)		√	
	5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok		√	
	7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok			√
	11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
	12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik		√	
3	Kegiatan Penutup			
	13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)		√	

	<i>15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</i>		√	
<i>Skor</i>		32		
<i>Jumlah Skor</i>		$15 \times 3 = 45$		
<i>Kriteria</i>				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

**Lampiran 14. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)**

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Ket		
		P1	P2	P1	P2		K	C	B
1	<i>Guru mengkondisikan siswa untuk belajar</i>	2	2	2	2	2		C	
2	<i>Guru memberikan apersepsi pelajaran</i>	2	2	2	2	2		C	
3	<i>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</i>	2	2	2	2	2		C	
4	<i>Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)</i>	2	2	2	2	2		C	
5	<i>Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen</i>	2	2	2	2	2		C	
6	<i>Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok</i>	2	2	2	2	2		C	
7	<i>Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)</i>	2	2	2	2	2		C	
8	<i>Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota</i>	2	2	3	2	2,25		C	

9	mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	1	2	2	2	1,75	C
10	Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok	2	2	2	3	2,25	C
11	Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga	2	2	2	2	2	C
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	3	2	2	2	2,25	C
13	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)	2	2	2	2	2	C
14	Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)	2	2	2	2	2	C
15	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	2	2	2	2	2	C
Jumlah Skor		30	30	31	32		15
Total Skor		60		63			
Jumlah				123			
Rata-rata skor				61,5			
Nilai rata-rata				30,75			
Kriteria				Cukup			

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 15. ANALISIS DATA OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	30	31
2	2	30	32
Jumlah		60	63
Rata-rata		30	31,5
Jumlah		123	
Nilai Rata-rata		61,5	
Kategori penilaian		30,75 (cukup)	

**Lampiran 16. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I
PERTEMUAN I**

Pengamat I : 31

Pengamat II : 32

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{31+32}{2} \\
 &= \frac{63}{2} \\
 &= 31,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 17. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I
PERTEMUAN II**

Pengamat 1 : 31

Pengamat II : 32

$$\begin{aligned} \text{b. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\ &= \frac{31+32}{2} \\ &= \frac{63}{2} \\ &= 31,5 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 18. Indikator Penilaian Setiap Pengamatan Pada Lembar
Observasi Aktivitas Guru**

1 Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	
Kurang (1)	Jika guru hanya melakukan satu dari tiga komponen tersebut.
Cukup (2)	Jika guru hanya melakukan dua dari tiga komponen tersebut.
Baik (3)	Jika guru melakukan ke-tiga komponen tersebut dengan baik.
2 Guru memberikan apersepsi pelajaran	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
Cukup (2)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tetapi tidak berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan
Baik (3)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sekaligus melibatkan siswa dalam kegiatan apersepsi.
3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tetapi tidak jelas dan kurang runtut
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dengan jelas namun kurang runtut
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dengan jelas dan runtut
4 Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan dorongan 30% kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan dorongan 70% kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Baik (3)	Jika guru hanya memberikan dorongan kepada semua siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
5 Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen	
Kurang (1)	Jika guru membentuk kelompok dengan mengurutkan nama absen dan homogen
Cukup	Jika guru membentuk kelompok beranggotakan kurang dari 5 siswa dan

(2)	heterogen
Baik (3)	Jika guru membentuk kelompok beranggotakan 5 siswa dan heterogen
6 Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan LKS hanya 1-2 kelompok siswa
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan LKS hanya 3-4 kelompok siswa
Baik (3)	Jika guru memberikan LKS kesemua kelompok siswa
7 Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)	
Kurang (1)	Jika guru hanya membimbing 1-2 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS
Cukup (2)	Jika guru hanya membimbing 3-4 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS
Baik (3)	Jika guru membimbing semua kelompok siswa dalam mengerjakan LKS
8 Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar	
Kurang (1)	Jika guru mengarahkan 1-2 kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Cukup (2)	Jika guru mengarahkan 3-4 kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Baik (3)	Jika guru mengarahkan semua kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
9 Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan kepada 1-2 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan kesempatan 2-4 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
10 Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan hanya 1-2 kelompok siswa untuk bertanya antar kelompok
Cukup (2)	Jika guru memberikan kesempatan hanya 3-4 kelompok siswa untuk bertanya antar kelompok
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kesemua kelompok siswa untuk bertanya antar kelompok
11 Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular	

tangga	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa tetapi tidak membimbing siswa saat melakukan permainan ular tangga
Cukup (2)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa tetapi hanya membimbing sebagian siswa saja saat melakukan permainan ular tangga
Baik (3)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa dan membimbing semua siswa saat melakukan permainan ular tangga
12 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	
Kurang (1)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor paling tinggi hanya dengan acungan jempol
Cukup (2)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok hanya pemberian pin tetapi tidak ada ucapan
Baik (3)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tinggi dengan ucapan dan penghargaan berupa pin
13 Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)	
Kurang (1)	Jika guru hanya membacakan kesimpulan pelajaran tanpa melibatkan siswa.
Cukup (2)	Jika guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pelajaran tetapi tidak membimbing siswa untuk menyimpulkannya sehingga ada kesimpulan dari siswa yang menyimpang.
Baik (3)	Jika guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan membimbing siswa dengan baik, sehingga kesimpulan siswa tidak menyimpang dengan materi yang telah diajarkan.
14 Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (<i>Authentic Assesment</i>)	
Kurang (1)	Jika guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa.
Cukup (2)	Jika guru memberikan evaluasi tetapi tidak dibimbing secara individu dalam pengerjaannya.
Baik (3)	Jika guru memberikan evaluasi individu kepada semua siswa.
15 Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	
Kurang (1)	Jika guru tidak membimbing siswa untuk berdoa dan tidak menutup pelajaran dengan menyampaikan salam
Cukup (2)	Jika guru tidak membimbing siswa untuk berdoa dan hanya menutup pelajaran dengan menyampaikan salam
Baik (3)	Jika guru membimbing siswa untuk berdoa dan menutup pelajaran dengan menyampaikan salam

Lampiran 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014(Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar		√	
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran		√	
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)		√	
	5. siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6. kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru		√	
	7. kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	8. Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	9. Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	10. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11. Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga		√	
	12. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan		√	

	<i>oleh guru (Authentic Assesment)</i>			
	<i>15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa</i>			√
<i>Skor</i>		<i>34</i>		
<i>Jumlah Skor</i>		<i>15 x 3 = 45</i>		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

Keterangan :

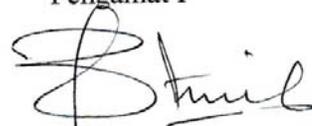
B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



Mahayati, S.Pd

NIP. 195510101977022010

Lampiran 20. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar		√	
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran		√	
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)			√
	5) siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen		√	
	6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru		√	
	7) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga		√	
	12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (Authentic Assesment)		√	
	15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			√

<i>Skor</i>	33
<i>Jumlah Skor</i>	<i>15 x 3 = 45</i>

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

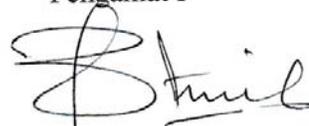
B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



Mahayati, S.Pd

NIP. 195510101977022010

Lampiran 21. Lembar Observasi Aktvitas Siswa

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014(Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1. Siswa siap untuk belajar		√	
	2. Siswa menyimak apersepsi pelajaran		√	
	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4. Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)			√
	5. siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6. kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru		√	
	7. Kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	1. Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar		√	
	2. Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	3. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	4. Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga			√
	5. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru		√	
3	Kegiatan Penutup			
	6. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (Authentic Assesment)		√	

	15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			√
<i>Skor</i>		33		
<i>Jumlah Skor</i>		15 x 3 = 45		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

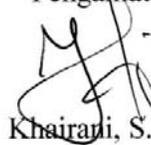
.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3
 C : Cukup : 2
 K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
 Pengamat II



Khairati, S.Pd

NIP.196404071983072001

Lampiran 22. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : I

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar		√	
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran		√	
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran		√	
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)		√	
	5) Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru		√	
	7) Kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)		√	
	8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga		√	
	12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru		√	
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)		√	
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang		√	

	<i>diberikan oleh guru (Authentic Assessment)</i>			
	<i>15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa</i>			√
<i>Skor</i>		33		
<i>Jumlah Skor</i>		$15 \times 3 = 45$		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3
 C : Cukup : 2
 K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
 Pengamat II



Khairani, S.Pd
 NIP.196404071983072001

**Lampiran 23. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)**

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Ket		
		P1	P2	P1	P2		K	C	B
1	<i>Siswa terkondisi dan siap untuk belajar (Konstruktivisme).</i>	2	2	2	2	2		C	
2	<i>Siswa menyimak apersepsi pelajaran</i>	2	3	2	2	2,5			B
3	<i>Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang</i>	3	2	2	2	2		C	
4	<i>Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)</i>	2	3	3	3	3			B
5	<i>siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen</i>	2	2	3	3	2,5			B
6	<i>kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru</i>	2	2	2	2	2		C	
7	<i>kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry))</i>	2	2	2	2	2		C	
8	<i>Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar</i>	2	2	2	3	2		C	
9	<i>Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan</i>	3	2	2	2	2		C	

	<i>kelas</i>							
10	<i>Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok</i>	2	2	2	2	2		C
11	<i>Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga</i>	2	2	3	3	2		C
12	<i>Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru</i>	3	3	2	2	2		C
13	<i>Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)</i>	2	2	2	2	2		C
14	<i>Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (Authentic Assesment)</i>	2	2	2	2	2		
15	<i>Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa</i>	3	3	3	3	3		B
	Jumlah Skor	34	33	33	33			10
	Total Skor	67		66				
	Jumlah			133				
	Rata-rata skor			66,5				
	Nilai rata-rata			33,25				
	Kriteria			Cukup				

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 24. ANALISA DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

a. Rata-rata Skor

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	34	33
2	2	33	33
Jumlah		67	66
Rata-rata		33,5	33
Jumlah		66,5	
Nilai Rata-rata		33,25	
Kategori penilaian		Cukup	

**Lampiran 25. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Pengamat I : 34

Pengamat II : 33

c. Rata-rata skor $= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$

$$= \frac{34+33}{2}$$
$$= \frac{67}{2}$$

= 33,5 (Cukup)

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 26. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Pengamat I : 33

Pengamat II : 33

d. Rata-rata skor $= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$

$$= \frac{33+33}{2}$$

$$= \frac{66}{2}$$

$$= 33 \text{ (Cukup)}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 27. Indikator Penilaian Setiap Pengamatan pada Lembar
Observasi Aktivitas Siswa**

1. Siswa siap untuk belajar	
Kurang (1)	Jika 1 sampai 10 siswa yang siap untuk belajar.
Cukup (2)	Jika 11 sampai 20 siswa yang siap untuk belajar
Baik (3)	Jika semua siswa siap untuk belajar.

2. Siswa menyimak apersepsi pelajaran yang disampaikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika 1 sampai 10 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
Cukup (2)	Jika 11 sampai 20 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
Baik (3)	Jika lebih dari 20 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru

3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tidak memperhatikan dan tidak tertib
Cukup (2)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib tetapi kurang memperhatikan.
Baik (3)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tertib dan memperhatikan.

4. Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)	
Kurang (1)	Jika siswa mengajukan pertanyaan kurang antusias dan pertanyaan tidak berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Cukup (2)	Jika siswa mengajukan pertanyaan dengan antusias namun pertanyaan tidak berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Baik (3)	Jika siswa mengajukan pertanyaan antusias dan pertanyaan berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar

5. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen	
Kurang (1)	Jika siswa membentuk kelompok tidak tertib dan homogen
Cukup (2)	Jika siswa membentuk kelompok dengan tertib namun homogen
Baik (3)	Jika siswa membentuk kelompok dengan tertib beranggotakan 5 siswa heterogen

6. kelompok Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika Hanya 2 kelompok siswa yang menerima LKS
Cukup (2)	Jika Hanya 4 kelompok siswa yang menerima LKS
Baik (3)	Jika Semua kelompok siswa menerima LKS

7. kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)	
Kurang (1)	Jika Hanya 2 kelompok siswa mulai mengerjakan LKS
Cukup (2)	Jika Hanya 4 kelompok siswa mulai mengerjakan LKS
Baik (3)	Jika Semua kelompok siswa mengerjakan LKS

8. Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar	
Kurang (1)	Jika siswa tidak saling membantu dan hanya 1-2 anggota kelompok yang mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Cukup (2)	Jika siswa saling membantu namun masih ada 1-2 anggota kelompok yang belum mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Baik (3)	Jika siswa saling membantu dan seluruh anggota menguasai sifat-sifat bangun datar dengan benar

9. Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	
Kurang (1)	Jika semua siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
Cukup (2)	Jika sebagian kelompok siswa saja yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
Baik (3)	Jika semua siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

10. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok	
Kurang (1)	Jika siswa hanya 1-2 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Cukup (2)	Jika siswa hanya 2-4 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas
Baik (3)	Jika semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

11. Siswa menanggapi kuis secara berkelompok dan tertib melakukan permainan ular tangga	
Kurang (1)	Jika siswa hanya 1-2 kelompok yang melakukan permainan ular tangga dengan tertib

Cukup (2)	Jika siswa hanya 2-4 kelompok yang melakukan permainan ular tangga dengan tertib
Baik (3)	Jika semua kelompok melakukan permainan ular tangga dengan tertib

12. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru tapi tidak sopan
Cukup (2)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru dengan sopan tapi merasah paling pintar
Baik (3)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru dengan sopan dan tetap rendah hati

13. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)	
Kurang (1)	Jika siswa tidak mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran.
Cukup (2)	Jika hanya beberapa siswa yang mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran dan masih ada siswa yang ribut.
Baik (3)	Jika semua siswa mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran dan semua siswa paham apa yg telah disimpulkan.

14. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru (<i>Authentic Assesment</i>)	
Kurang (1)	Jika siswa mengerjakan evaluasi secara berkelompok
Cukup (2)	Jika 1 sampai 20 orang siswa yang mengerjakan evaluasi secara individu
Baik (3)	Jika semua siswa yang mengerjakan evaluasi secara individu

15. Siswa menyimak guru ketika menutup pembelajaran dengan berdoa	
Kurang (1)	Jika hanya sebagian siswa saja yang menyimak ketika guru menutup pelajaran dan berdoa
Cukup (2)	Jika seluruh siswa menyimak ketika guru menutup pelajaran tapi tidak memberikan respon kepada guru untuk berdoa
Baik (3)	Jika seluruh siswa menyimak ketika guru menutup pelajaran dan memberikan respon yang baik kepada guru untuk berdoa

Lampiran 28. Perbandingan Nilai Lembar Diskusi Siswa Siklus I

No	Nama Kelompok	Siklus I		
		P1	P2	Rata-rata
I	ZF RM AJ AAD AT	7,80	7,15	7,47
II	DD PA AP FP CPP	6,25	6,85	6,55
III	AA AI MN EC V	6,45	7,15	6,80
IV	RW O DS DA Y	8,15	7,85	8,00
V	MRM OC NU AS AM	7,75	8,40	8,02
VI	AY DW DR C SS	8,20	7,40	7,80

Keterangan:

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

Lampiran 29. Penilaian Kemajuan Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Siswa	Waktu :			Kriteria Kelompok
		Tes: Bangun Datar			
		Skor Dasar	Skor Tes	Skor Kemajuan	
Kelompok I	ZF	7,3	7,6	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	RM	7,3	8	20	
	AJ	5,8	6,5	20	
	AAD	6,5	7	20	
	AT	5,6	6	20	
Kelompok II	D D	7	7,8	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	PA	8,1	8,2	20	
	AP	5,6	6,3	20	
	FP	6,8	7,3	20	
	CPP	6,8	7,3	20	
Kelompok III	AA	8	8	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	AI	7,4	7,6	20	
	MN	6	6,5	20	
	EC	4,7	5,3	20	
	V	5,6	6	20	
Kelompok IV	RW	7,5	8,1	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	O	7,1	7,7	20	
	DS	7	7,4	20	
	DA	6	6,6	20	
	Y	4,5	5,2	20	
Kelompok V	MRM	7,2	7,8	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	OC	7,3	7,5	20	
	NU	5,8	6,5	20	
	AS	6,5	6,8	20	
	AM	6,5	7	20	
Kelompok VI	AY	7	7,6	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	D W	6,8	7,2	20	
	DR	6,2	6,5	20	
	C	7,7	8	20	
	SS	7,3	7,5	20	

Lampiran 30. Penilaian Kemajuan Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Siswa	Waktu :			Kriteria Kelompok
		Tes: Bangun Datar			
		Skor Dasar	Skor Tes	Skor Kemajuan	
Kelompok I	ZF	7,6	8	20	Rata-rata = $100 : 5 = 20$ Kelompok Sangat Baik
	RM	8	8	20	
	AJ	6,5	7,7	30	
	AAD	7	6,4	10	
	AT	6	6,6	20	
Kelompok II	DD	7,8	8	20	Rata-rata = $90 : 5 = 18$ Kelompok Sangat Baik
	PA	8,2	8	10	
	AP	6,3	7,3	20	
	FP	7,3	8,5	30	
	CPP	7,3	6,7	10	
Kelompok III	AA	8	7,4	10	Rata-rata = $90 : 5 = 18$ Kelompok Baik
	AI	7,6	7,2	20	
	MN	6,5	7,5	20	
	EC	5,3	5,7	20	
	V	7,4	8	20	
Kelompok IV	RW	8,1	7,7	10	Rata-rata = $80 : 5 = 16$ Kelompok Sangat Baik
	O	7,7	7,1	10	
	DS	7,4	8	20	
	DA	6,6	7,2	20	
	Y	5,2	6	20	
Kelompok V	MRM	7,8	7,8	20	Rata-rata = $80 : 5 = 16$ Kelompok Sangat Baik
	OC	7,5	6,7	10	
	NU	6,5	7,7	20	
	AS	6,8	7	20	
	AM	7	6,8	10	
Kelompok VI	AY	7,6	7	10	Rata-rata = $80 : 5 = 16$ Kelompok Sangat Baik
	DW	7,2	7,8	20	
	DR	6,5	7,3	20	
	C	8	8,4	20	
	SS	7,7	7,1	10	

Lampiran 31. Nilai Tes individu Siklus I

No	Nama	SIKLUS I	
		Nilai	Ket
1	AI	7,8	T
2	AE	7,6	T
3	AAR	7,9	T
4	AS	6,9	BT
5	AJP	8,1	T
6	AYS	7	T
7	AM	6,9	BT
8	COW	7,7	T
9	CP.P	8,2	T
10	DW	7,4	T
11	DS	7,9	T
12	DD	5,6	BT
13	DA	7,8	T
14	DR	7,3	T
15	EC	6,7	BT
16	FP	6,3	BT
17	HAD	7,4	T
18	M.NB	5,5	BT
19	M.RM	7,1	T
20	NU	7,1	T
21	OCP	7,1	T
22	OIL	6,9	BT
23	PAC	7	T
24	RAAh	7,9	T
25	RWD	8	T
26	RM	6,9	BT
27	SS	6,8	BT
28	VJ	7,5	T
29	YA	6,9	BT
30	ZFF	7	T
Rata-rata		7,67	
Ketuntasan		66,66%	

Keterangan:

T= Tuntas; BT= Belum Tuntas

Lampiran 32. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

Pertemuan : ke I
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total
		A			B			C			D			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF		√			√				√			√	10
	RM			√			√			√		√		11
	AJ		√			√			√			√		8
	AAD	√			√					√	√			6
	AT	√				√		√				√		6
II	DD		√				√		√				√	10
	PA			√		√			√				√	10
	AP		√			√				√		√		9
	FP		√		√					√		√		8
	CPP	√				√			√		√			6
III	AA			√			√			√		√		11
	AI		√			√			√				√	9
	MN		√		√				√			√		7
	EC	√				√		√				√		6
	V		√				√		√			√		9
IV	RW			√		√			√				√	10
	O		√			√				√		√		9
	DS		√		√				√			√		7
	DA	√				√			√		√			6
	Y		√				√			√		√		10
V	MRM			√		√		√					√	9
	OC		√			√			√			√		8
	NU		√		√					√	√			7
	AS	√				√			√			√		7
VI	AM		√				√	√					√	9
	AY		√			√			√			√		8
	DW	√				√		√			√			5
	DR		√			√				√	√			8
	C	√				√			√			√		10
SS			√			√		√			√		11	
Jumlah		58			62			68			61			249
Rata-rata		1,93			2,06			2,26			2,03			8,30

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Lampiran 33. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I

Pertemuan : ke II
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total
		A			B			C			D			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF		√			√				√			√	10
	RM			√			√			√		√		11
	AJ		√			√			√				√	9
	AAD	√				√				√		√		8
	AT			√		√		√			√			7
II	DD		√				√		√				√	10
	PA			√		√			√				√	10
	AP		√			√				√		√		9
	FP	√				√				√		√		8
	CPP		√			√			√		√			7
III	AA			√			√			√		√		11
	AI		√			√			√				√	9
	MN		√			√			√			√		8
	EC	√					√	√					√	8
	V			√		√				√	√			9
IV	RW		√				√			√		√		10
	O		√			√			√				√	9
	DS		√		√				√			√		7
	DA	√				√			√		√			6
	Y		√				√			√		√		10
V	MRM			√			√	√					√	10
	OC	√				√				√		√		8
	NU		√		√				√				√	8
	AS			√		√			√		√			9
VI	AM		√				√	√					√	9
	AY		√			√			√			√		8
	DW		√			√		√				√		8
	DR		√		√				√				√	9
	C			√		√			√			√		8
	SS			√			√		√			√		9
Jumlah		64			66			65			67			262
Rata-rata		2,13			2,20			2,16			2,23			8,73

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

**Lampiran 34. HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS I
PERTEMUAN I DAN II**

	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AI	10	10	10	Baik
2	AE	11	11	11	Baik
3	AAR	8	9	8,5	Cukup
4	AS	6	8	7	Cukup
5	AJP	6	7	6,5	Kurang
6	AYS	10	10	10	Baik
7	AM	10	10	10	Baik
8	COW	9	9	9	Cukup
9	CP.P	8	8	8	Cukup
10	DW	6	7	6,5	Kurang
11	DS	11	11	11	Baik
12	DD	9	9	9	Cukup
13	DA	7	8	7,5	Cukup
14	DR	6	8	7	Cukup
15	EC	9	9	9	Cukup
16	FP	10	10	10	Baik
17	HAD	9	9	9	Cukup
18	M.NB	7	7	7	Cukup
19	M.RM	6	6	6	Kurang
20	NU	10	10	10	Baik
21	OCP	9	10	9,5	Baik
22	OIL	8	8	8	Cukup
23	PAC	7	8	7,5	Cukup
24	RAAh	7	9	8	Cukup
25	RWD	9	9	9	Cukup
26	RM	8	8	8	Cukup
27	SS	5	8	6,5	Kurang
28	VJ	8	9	8,5	Cukup
29	YA	10	8	9	Cukup
30	ZFF	11	9	9,5	Baik
Jumlah				255,5	
Rata-rata				8,5	
Kriteria				Cukup	

Keterangan :

- Kurang (4 – 6,6 = 4 siswa)
- Cukup (6,7– 9,3 = 17 siswa)
- Baik (9,4 – 12 = 9 siswa)

**Lampiran 35. SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
AFEKTIF SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	1,93	2,13	2,03	Cukup
2	B	2,06	2,20	2,13	Cukup
3	C	2,26	2,16	2,21	Cukup
4	D	2,03	2,23	2,13	Cukup

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Rentang nilai :

- Kurang (1 – 1,7)
- Cukup (1,8 – 2,5)
- Baik (2,6 – 3)

Lampiran 36. INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SIKLUS 1**A. Melaksanakan tugas penuh rasa tanggung jawab**

- 1 = tidak melaksanakan tugas dan tidak tanggung jawab
- 2 = melaksanakan tugas dengan baik tetapi tanggung jawab
- 3 = melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab

B. Bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok

- 1 = tidak bekerja sama tugas kelompok
- 2 = bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok namun hanya sebagian kelompok saja
- 3 = bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok

C. Mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok

- 1 = tidak mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok
- 2 = mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok namun hanya sebagian siswa saja
- 3 = mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok

D. Menjadiketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya

- 1 = tidak menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya
- 2 = menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya namun hanya sebagian ketua/ anggota saja
- 3 = menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi anggotanya.

Lampiran 37. LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

Pertemuan : Ke I
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√		√			√		7
	RM		√				√		√		7
	AJ		√		√			√			4
	AAD	√				√			√		5
	AT		√			√		√			5
II	DD	√					√			√	7
	PA			√		√			√		7
	AP		√		√			√			4
	FP	√				√		√			4
	CPP		√		√				√		5
III	AA		√		√				√		5
	AI	√				√			√		6
	MN		√		√			√			4
	EC	√				√			√		5
	V		√			√				√	7
IV	RW		√		√				√		5
	O		√			√		√			5
	DS	√				√			√		5
	DA		√		√			√			4
	Y			√		√			√		7
V	MRM		√			√				√	7
	OC	√				√			√		5
	NU		√		√				√		5
	AS	√				√			√		5
	AM			√	√					√	7
VI	AY		√		√				√		5

D W	√			√		√			4
DR		√		√			√		6
C		√		√				√	7
SS	√			√			√		5
Jumlah	54		52		57		163		
Rata-rata	1,8		1,73		1,9		5,43		

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Lampiran 38. LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I

Pertemuan : ke II
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√		√			√		7
	RM		√				√		√		7
	AJ		√		√			√			4
	AAD	√				√			√		5
	AT		√			√		√			5
II	D D		√				√		√		7
	PA			√		√		√			6
	AP		√		√				√		5
	FP	√				√			√		5
	CPP		√		√				√		5
III	AA			√	√				√		6
	AI	√					√			√	7
	MN		√		√				√		5
	EC		√			√		√			5
	V	√				√				√	6
IV	RW		√		√					√	6
	O		√			√				√	7
	DS	√				√			√		5
	DA		√		√				√		5
	Y			√		√		√			6
V	MRM		√				√		√		7
	OC	√				√				√	6
	NU		√		√				√		5
	AS		√			√		√			5
	AM			√		√			√		7
VI	AY		√		√				√	6	

D W	√			√		√		5
DR		√			√		√	7
C		√		√			√	7
SS	√			√			√	5
Jumlah	57		56		61		174	
Rata-rata	1,9		1,86		2,03		5,8	

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

**Lampiran 39. HASIL OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS I
PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama Siswa	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AI	7	7	7	Baik
2	AE	7	7	7	Baik
3	AAR	4	4	4	Kurang
4	AS	5	5	5	Cukup
5	AJP	5	5	5	Cukup
6	AYS	7	7	7	Baik
7	AM	7	6	6,5	Cukup
8	COW	4	5	4,5	Kurang
9	CP.P	4	5	4,5	Kurang
10	DW	5	5	5	Cukup
11	DS	5	6	5,5	Cukup
12	DD	6	7	6,5	Cukup
13	DA	4	5	4,5	Kurang
14	DR	5	5	5	Cukup
15	EC	7	6	6,5	Cukup
16	FP	5	6	5,5	Cukup
17	HAD	5	7	6	Cukup
18	M.NB	5	5	5	Cukup
19	M.RM	4	5	4,5	Kurang
20	NU	7	6	6,5	Cukup
21	OCP	7	7	7	Baik
22	OIL	5	6	5,5	Cukup
23	PAC	5	5	5	Cukup
24	RAAh	5	5	5	Cukup
25	RWD	7	7	7	Baik
26	RM	5	6	5,5	Cukup
27	SS	4	5	4,5	Kurang
28	VJ	6	7	6,5	Cukup
29	YA	7	7	7	Baik
30	ZFF	5	5	5	Cukup
Jumlah				167	
Rata-rata				5,56	
Kriteria				Cukup	

Keterangan :

Kurang (3 – 4 = 6 siswa)
 Cukup (5 – 6 = 17 siswa)
 Baik (7 – 9 = 5 siswa)

**Lampiran 40. SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	1,8	1,9	1,85	Cukup
2	B	1,73	1,86	1,79	Cukup
3	C	1,9	2,03	1,96	Cukup

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat(Menirukan)
2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

Rentang nilai :

- Kurang (1 – 1,7)
- Cukup (1,8 – 2,5)
- Baik (2,6 – 3)

**Lampiran 41. DESKRIPTOR LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 1**

A. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat (Menirukan)

1 = Tidak menggambar bangun datar dengan tepat

2 = Menggambar bangun datar namun kurang tepat

3 = Menggambar gambar bangun datar dengan tepat

B. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)

1 = Tidak melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun

2 = Melaporkan hasil kerja kelompok tapi tidak dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun

3 = Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun

C. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

1 = Tidak mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun

2 = Mengoreksi jawaban kelompok lain tapi tidak dengan sikap yang santun

3 = Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun

Lampiran 42. SILABUS SIKLUS 1I

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V B/ II
Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Pengalaman belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1 Mengiden- tifikasi sifat-sifat bangun datar	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat sisi trapesium Mengidentifikasi sifat sudut trapesium Mengidentifikasi sifat sisi jajargenjang Mengidentifikasi sifat sudut jajargenjang <p>Pertemuan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sifat sisi belah ketupat Mengidentifikasi sifat sudut belah ketupat Mengidentifikasi sifat sisi layang-layang Mengidentifikasi sifat sudut layang-layang <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab 	Bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian bangun datar Melakukan kerja kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar seperti segitiga, persegi panjang, persegi, dll. Menjawab pertanyaan dalam bentuk permainan ular tangga 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Lembar Observasi Unjuk kerja: melakukan diskusi Laporan tertulis hasil dan tugas 	2x pertemuan (4x35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus Pelajaran kelas V

	<p>(mematuhi aturan/ menerima).</p> <p>3. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati).</p> <p>4. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/ mengelola).</p> <p>5. Menjadi ketua/anggota yang mampu member motivasi kepada kelompoknya (mendukung/menanggap)</p> <p>Psikomotor</p> <p>4. Membentuk beberapa bangun datar (Menirukan)</p> <p>5. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>6. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 43. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Satuan Pendidik	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Bangun Datar
Kelas / Semester	: VB / II
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antar bangun

A. Kompetensi Dasar

6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

B. Indikator

Pertemuan 1

1. Mengidentifikasi sifat sisi trapesium (C2- Faktual)
2. Mengidentifikasi sifat sudut trapesium (C2- Faktual)
3. Mengidentifikasi sifat sisi jajargenjang (C2- Faktual)
4. Mengidentifikasi sifat sudut jajargenjang (C2- Faktual)

Pertemuan 2

1. Mengidentifikasi sifat sisi belah ketupat (C2- Faktual)
2. Mengidentifikasi sifat sudut belah ketupat (C2- Faktual)
3. Mengidentifikasi sifat sisi layang-layang (C2- Faktual)
4. Mengidentifikasi sifat sudut layang-layang (C2- Faktual)

Afektif

1. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(mematuhi aturan/ menerima).
2. Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/ menghayati).
3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/ mengelola).
4. Menjadi ketua/anggota yang mampu memberi motivasi kepada kelompoknya (mendukung/menanggapi).

Psikomotor

1. Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi)

2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi)
3. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi)

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi trapesium (C2- pengetahuan faktual).
2. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut trapesium (C2- pengetahuan faktual).
3. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi jajargenjang (C2- pengetahuan faktual).
4. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut jajargenjang (C2- pengetahuan faktual).

Pertemuan 2

1. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi belah ketupat (C2- pengetahuan faktual).
2. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut belah ketupat (C2- pengetahuan faktual).
3. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sisi layang-layang (C2- pengetahuan faktual).
4. Melalui kerja kelompok siswa mengidentifikasi sifat sudut layang-layang (C2- pengetahuan faktual).

Afektif

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi aturan/ menerima).
2. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/ berakhlak mulia/ menghayati).
3. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/ membentuk/ mengelola).

4. Melalui diskusi dengan temannya, siswa dapat menjadi ketua/ anggota yang mampu member motivasi kepada kelompoknya (mendukung/ menanggapi).

Psikomotor

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

D. Materi Pelajaran

Bangun Datar (Trapesium, Jajargenjang, Belah Ketupat, dan Layang-layang)

F. Model dan Metode pembelajaran

1. Pendekatan : *CTL (Contextual Teaching and Learning)*
2. Model : Kooperatif Tipe *STAD*
3. Metode : Tanya jawab, pemberian Tugas dan Kerja Kelompok.

G. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

Pendahuluan (± 5 menit)

1. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk siap belajar
2. Guru menyampaikan apersepsi pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (± 45 menit)

4. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar Trapesium dan Jajargenjang (*Questioning*)
5. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa

6. Guru memberikan LKS tentang Trapesium dan Jajargenjang kepada setiap kelompok
7. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS tentang Trapesium dan Jajargenjang (*Learning Community*) (*Inquiry*)
8. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar Trapesium dan Jajargenjang dengan benar
9. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
10. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
11. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga tentang Trapesium dan Jajargenjang
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup (\pm 20 menit)

13. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)
14. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (*Authentic Assesment*)
15. Guru menutup pelajaran

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Pendahuluan (\pm 5 menit)

1. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk siap belajar
2. Guru menyampaikan apersepsi pelajaran
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti (\pm 45 menit)

4. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar Belah ketupat dan layang-layang (*Quetioning*)
5. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa
6. Guru memberikan LKS tentang Belah ketupat dan layang-layang kepada setiap kelompok

7. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS tentang Belah ketupat dan layang-layang (*Learning Community*) (*Inquiry*)
8. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar Belah ketupat dan layang-layang dengan benar
9. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
10. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok
11. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga tentang Belah ketupat dan layang-layang
12. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup (\pm 20 menit)

13. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)
14. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (*Authentic Assesment*)
15. Guru menutup pelajaran

G. Sumber dan Alat

c. Sumber

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Mata Pelajaran Matematika Kelas V
- c. Indriyastuti. 2006. *Dunia Matematika untuk kelas V SD dan MI*. Platinum: Jakarta

d. Alat

- a) LKS
- b) Papan Permainan Ular Tangga

H. Penilaian

- d. Prosedur : Proses dan Hasil
- e. Teknik : Observasi dan Tes
- f. Bentuk : Tertulis

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Drs. Ansyori Gunawan, M. Si
Nip. 195403181981031005

Bengkulu, . . . 2014

Praktikan



Nida Hermina
Npm: AIG010080

Lampiran 44. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II pertemuan I

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

4. 4.

5. 5.

6.

Tugas !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Amatilah benda-benda di sekitar lingkunganmu !
3. Identifikasilah sifat-sifat bangun datar tersebut
4. Tulislah benda-benda di sekitar lingkungan yang memiliki sifat-sifat bangun datar pada kolom di bawah ini !

No	Nama Benda	Nama Bangun
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 45. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

1. 4.
2. 5.
- 3.

Tugas !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Amatilah benda-benda di sekitar lingkunganmu !
3. Identifikasilah sifat-sifat bangun datar tersebut
4. Tulislah benda-benda di sekitar lingkungan yang memiliki sifat-sifat bangun datar pada kolom di bawah ini !

No	Nama Benda	Nama Bangun
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 46. Soal Tes Individu Siklus II

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

- 16) Berapakah sisi pada bangun trapesium?
- 17) Ada berapa sudut pada bangun trapesium?
- 18) Berapakah sisi pada bangun jajargenjang?
- 19) Ada berapa sudut pada bangun jajargenjang?
- 20) Berapakah sisi pada bangun belah ketupat?
- 21) Ada berapa sudut pada bangun belah ketupat?
- 22) Berapakah sisi pada bangun layang-layang?
- 23) Berapakah sudut pada bangun layang-layang?

Lampiran 47. Kunci Jawaban Soal Tes Individu Siklus II Pertemuan II

Jawaban Soal

No	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Psikomotor	Skor
1	Berapakah sisi pada bangun trapesium? Skor : 25	Trapesium memiliki 4 buah sudut Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
2	Ada berapa sudut pada bangun trapesium? Skor : 25	Trapesium memiliki 4 sudut, sudut-sudut diantara sisi yg sejajar besarnya 180° Skor : 50	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100
3	Berapakah sisi pada bangun jejargenjang? Skor : 25	jejargenjang memiliki 4 sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
4	Ada berapa sudut pada bangun jejargenjang? Skor : 25	jejargenjang memiliki 2 buah sudut tumpul dan 2 buah sudut lancip	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100
5	Berapakah sisi pada bangun belah ketupat? Skor : 25	belah ketupat memiliki 4 buah sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
6	Ada berapa sudut pada bangun segitiga? Skor : 25	Belah ketupat memiliki 2 buah pasang sudut yang berhadapan sama besar Skor : 50	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	

7	Berapakah sisi pada bangun layang-layang? Skor : 25	layang-layang memiliki 4 sisi Skor : 50	Menggambar benda-benda di sekitar lingkungannya yang merupakan bangun datar (Manipulasi) Skor : 25	100
8	berapakah sudut pada bangun layang-layang? Skor : 25	layang-layang memiliki 2 sudut yang sama besarnya Skor : 50	Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (Mempertajam/artikulasi) Skor : 25	100

$$NA = \frac{\text{skor jawaban 1} + \text{skor jawaban 2} + \text{skor jawaban 3} + \text{skor jawaban 4} + \text{skor jawaban 5}}{800} \times 100$$

800

Lampiran 48. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Mahayati, S.Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	16. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√
	17. Guru memberikan apersepsi pelajaran			√
	18. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	19. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)			√
	20. Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	21. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok			√
	22. Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)			√
	23. Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	24. Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	25. Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok			√
	26. Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga			√
27. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√	
3	Kegiatan Penutup			
	28. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)		√	
	29. Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa			√

	<i>(Authentic Assesment)</i>			
	30. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			√
<i>Skor</i>		44		
<i>Jumlah Skor</i>		15 x 3 = 45		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

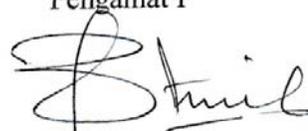
.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3
 C : Cukup : 2
 K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
 Pengamat I



Mahayati, S.Pd
 NIP. 195510101977022010.

Lampiran 49. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014(Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	16) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√
	17) Guru memberikan apersepsi pelajaran			√
	18) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	19) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)			√
	20) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	21) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok			√
	22) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)			√
	23) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	24) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	25) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	26) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
27) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√	
3	Kegiatan Penutup			
	28) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)			√
	29) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)			√
	30) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			√

<i>Skor</i>	43
<i>Jumlah Skor</i>	$15 \times 3 = 45$

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

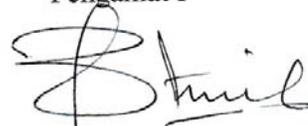
B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



Mahayati, S.Pd

NIP. 195510101977022010.

Lampiran 50. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√
	2) Guru memberikan apersepsi pelajaran			√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)			√
	5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok			√
	7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)			√
	8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok			√
	11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga			√
	12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)		√	
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (<i>Authentic Assesment</i>)			√

	15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			√
Skor		44		
Jumlah Skor		$15 \times 3 = 45$		
Kriteria				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

Lampiran 51. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014(Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√
	2) Guru memberikan apersepsi pelajaran			√
	3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)			√
	5) Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok			√
	7) Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)			√
	8) Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	10) Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga		√	
	12) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)			√
	14) Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)			√

	<i>15) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</i>			√
<i>Skor</i>			<i>43</i>	
<i>Jumlah Skor</i>			<i>15 x 3 = 45</i>	
<i>Kriteria</i>				

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

**Lampiran 52. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)**

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Ket		
		P1	P2	P1	P2		K	C	B
1	<i>Guru mengkondisikan siswa untuk belajar</i>	3	3	3	3	3			B
2	<i>Guru memberikan apersepsi pelajaran</i>	3	3	3	3	3			B
3	<i>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</i>	3	3	3	3	3			B
4	<i>Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)</i>	3	3	3	3	3			B
5	<i>Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen</i>	3	3	3	3	3			B
6	<i>Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok</i>	3	3	3	3	3			B
7	<i>Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)</i>	3	3	3	3	3			B
8	<i>Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar</i>	3	3	3	3	3			B
9	<i>Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</i>	3	3	3	3	3			B
10	<i>Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok</i>	3	3	2	2	2,5			B
11	<i>Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa</i>	3	3	2	2	2,5			B

	<i>dalam bentuk permainan ular tangga</i>							
12	<i>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</i>	3	3	3	3	3		B
13	<i>Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)</i>	2	2	3	3	2,5		B
14	<i>Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)</i>	3	3	3	3	3		B
15	<i>Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</i>	3	3	3	3	3		B
Jumlah Skor		44	44	43	43			15
Total Skor		88		86				
Jumlah		174						
Rata-rata skor		87						
Nilai rata-rata		43,5						
Kriteria		Baik						

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 53. ANALISIS DATA OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	44	44
2	2	43	43
Jumlah		87	87
Rata-rata		43,5	43,5
Nilai Rata-rata		87	
Kategori penilaian		43,5	
Kriteria		Baik	

**Lampiran 54. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II
PERTEMUAN I**

Pengamat I : 43

Pengamat II : 41

$$e. \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$

$$= \frac{44+44}{2}$$

$$= \frac{88}{2}$$

$$= 44(\text{Baik})$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 55. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II
PERTEMUAN II**

Pengamat 1 : 42

Pengamat II : 42

$$\begin{aligned}
 \text{f. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}} \\
 &= \frac{43+43}{2} \\
 &= \frac{86}{2} \\
 &= 43 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 56. Deskriptor Penilaian Setiap Pengamatan Pada Lembar
Observasi Aktivitas Guru**

16 Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	
Kurang (1)	Jika guru hanya melakukan satu dari tiga komponen tersebut.
Cukup (2)	Jika guru hanya melakukan dua dari tiga komponen tersebut.
Baik (3)	Jika guru melakukan ke-tiga komponen tersebut dengan baik.

17 Guru memberikan apersepsi pelajaran	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
Cukup (2)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tetapi tidak berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan
Baik (3)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sekaligus melibatkan siswa dalam kegiatan apersepsi.

18 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tetapi tidak jelas dan kurang runtut
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dengan jelas namun kurang runtut
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dengan jelas dan runtut

19 Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan dorongan 30% kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan dorongan 70% kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Baik (3)	Jika guru hanya memberikan dorongan kepada semua siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar

20 Guru membimbing siswa untuk membentuk beberapa kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen	
Kurang (1)	Jika guru membentuk kelompok dengan mengurutkan nama absen dan homogeny
Cukup	Jika guru membentuk kelompok beranggotakan kurang dari 5 siswa dan

(2)	heterogen
Baik (3)	Jika guru membentuk kelompok beranggotakan 5 siswa dan heterogen

21 Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok	
Kurang (1)	Jika guru hanya memberikan LKS hanya 1-2 kelompok siswa
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan LKS hanya 3-4 kelompok siswa
Baik (3)	Jika guru memberikan LKS kesemua kelompok siswa

22 Guru membimbing kelompok siswa dalam mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)	
Kurang (1)	Jika guru hanya membimbing 1-2 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS
Cukup (2)	Jika guru hanya membimbing 3-4 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS
Baik (3)	Jika guru membimbing semua kelompok siswa dalam mengerjakan LKS

23 Guru mengarahkan untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar	
Kurang (1)	Jika guru mengarahkan 1-2 kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Cukup (2)	Jika guru mengarahkan 3-4 kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Baik (3)	Jika guru mengarahkan semua kelompok untuk saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar

24 Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan kepada 1-2 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan kesempatan 2-4 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

25 Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan hanya 1-2 kelompok siswa untuk bertanya antar kelompok
Cukup (2)	Jika guru memberikan kesempatan hanya 3-4 kelompok siswa untuk bertanya antar kelompok
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kesemua kelompok siswa untuk

(3)	bertanya antar kelompok
-----	-------------------------

26 Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa tetapi tidak membimbing siswa saat melakukan permainan ular tangga
Cukup (2)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa tetapi hanya membimbing sebagian siswa saja saat melakukan permainan ular tangga
Baik (3)	Jika guru memberikan kuis kepada siswa dan membimbing semua siswa saat melakukan permainan ular tangga

27 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	
Kurang (1)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor paling tinggi hanya dengan acungan jempol
Cukup (2)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok hanya pemberian pin tetapi tidak ada ucapan
Baik (3)	Jika guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tinggi dengan ucapan dan penghargaan berupa pin

28 Guru membimbing siswa menarik kesimpulan (Konstruktivisme)	
Kurang (1)	Jika guru hanya membacakan kesimpulan pelajaran tanpa melibatkan siswa.
Cukup (2)	Jika guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pelajaran tetapi tidak membimbing siswa untuk menyimpulkannya sehingga ada kesimpulan dari siswa yang menyimpang.
Baik (3)	Jika guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan membimbing siswa dengan baik, sehingga kesimpulan siswa tidak menyimpang dengan materi yang telah diajarkan.

29 Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa (Authentic Assesment)	
Kurang (1)	Jika guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa.
Cukup (2)	Jika guru memberikan evaluasi tetapi tidak dibimbing secara individu dalam pengerjaanya.
Baik (3)	Jika guru memberikan evaluasi individu kepada semua siswa.

30 Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	
Kurang (1)	Jika guru tidak membimbing siswa untuk berdoa dan tidak menutup pelajaran dengan menyampaikan salam
Cukup (2)	Jika guru tidak membimbing siswa untuk berdoa dan hanya menutup pelajaran dengan menyampaikan salam
Baik (3)	Jika guru membimbing siswa untuk berdoa dan menutup pelajaran dengan menyampaikan salam

Lampiran 57. Lembar Observasi Aktvitas Siswa

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar			√
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran			√
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)		√	
	5) siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru			√
	7) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)			√
	8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga			√
	12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)			√
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (<i>Authentic Assesment</i>)			√
	15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			√
<i>Skor</i>		43		
<i>Jumlah Skor</i>		15 x 3 = 45		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....
.....
.....
.....

Keterangan :

- B : Baik : 3
- C : Cukup : 2
- K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
Pengamat I



Mahayati, S.Pd
NIP. 195510101977022010

Lampiran 58. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Mahayati, S. Pd
 Siklus : II
 Materi : Bangun Datar
 Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan II)
 Berikut penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar			√
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran			√
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)			√
	5) Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru			√
	7) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)			√
	8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok			√
	11) Siswa kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga			√
	12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)			√
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru			√

	<i>(Authentic Assesment)</i>			
	15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			√
<i>Skor</i>		44		
<i>Jumlah Skor</i>		15 x 3 = 45		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3
 C : Cukup : 2
 K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



Mahayati, S.Pd

NIP. 195510101977022010

Lampiran 59. Lembar Observasi Aktvitas Siswa

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014 (Pertemuan I)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar			√
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran			√
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)		√	
	5) siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	6) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru			√
	7) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (<i>Learning Community</i>) (<i>Inquiry</i>)			√
	8) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	9) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			√
	10) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok		√	
	11) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga			√
	12) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	13) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (<i>Konstruktivisme</i>)			√
	14) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (<i>Authentic Assesment</i>)			√

	15) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			√
<i>Skor</i>		43		
<i>Jumlah Skor</i>		$15 \times 3 = 45$		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3
 C : Cukup : 2
 K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014
 Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

Lampiran 60. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Pengamat : Khairani, S.Pd

Siklus : II

Materi : Bangun Datar

Tanggal Pengamatan : Mei 2014(Pertemuan II)

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
1	Kegiatan Awal			
	1) Siswa siap untuk belajar			√
	2) Siswa menyimak apersepsi pelajaran yang diberikan oleh guru			√
	3) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√
2	Kegiatan Inti			
	4) Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)			√
	5) siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen			√
	3) kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru			√
	4) kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)			√
	5) Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar			√
	6) Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√	
	7) Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok			√
	8) Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga			√
	9) Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru			√
3	Kegiatan Penutup			
	10) Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)			√
	11) Siswa mengerjakan evaluasi yang			√

	<i>diberikan oleh guru (Authentic Assesment)</i>			
	<i>12) Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa</i>			√
<i>Skor</i>		44		
<i>Jumlah Skor</i>		$15 \times 3 = 45$		

Catatan Tambahan : Tuliskan saran-saran yang dianggap penting

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

B : Baik : 3

C : Cukup : 2

K : Kurang : 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II



Khairani, S.Pd

NIP.196404071983072001

**Lampiran 61. ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS II)**

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan I		Skor Pertemuan II		Rata-rata	Ket		
		P1	P2	P1	P2		K	C	B
1	<i>Siswa terkondisi dan siap untuk belajar (Konstruktivisme).</i>	3	3	3	3	3			B
2	<i>Siswa menyimak apersepsi pelajaran yang diberikan oleh guru</i>	3	3	3	3	3			B
3	<i>Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</i>	3	3	3	3	3			B
4	<i>Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (Questioning)</i>	2	2	3	3	2,5			B
5	<i>siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen</i>	3	3	3	3	3			B
6	<i>kelompok siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru</i>	3	3	3	3	3			B
7	<i>kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry))</i>	3	3	3	3	3			B
8	<i>Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan</i>	3	3	3	3	3			B

	<i>benar</i>								
9	<i>Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</i>	3	3	2	2	2,5			B
10	<i>Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok</i>	2	2	3	3	3			B
11	<i>Siswa secara berkelompok tertib melakukan permainan ular tangga</i>	3	3	3	3	3			B
12	<i>Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru</i>	3	3	3	3	3			B
13	<i>Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)</i>	3	3	3	3	3			B
14	<i>Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (Authentic Assesment)</i>	3	3	3	3	3			B
15	<i>Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa</i>	3	3	3	3	3			B
Jumlah Skor		43	43	44	44				15
Total Skor		87		88					
Jumlah		175							
Rata-rata skor		87,5							
Nilai rata-rata		43,75							
Kriteria		Baik							

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Lampiran 62. ANALISA DATA HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

b. Rata-rata Skor

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	43	43
2	2	44	44
Jumlah		87	87
Rata-rata		43,5	43,5
Jumlah		87	
Nilai Rata-rata		43,5	
Kategori penilaian		Baik	

**Lampiran 63. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Pengamat I : 43

Pengamat II : 43

$$\begin{aligned}
 \text{g. Rata-rata skor} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}} \\
 &= \frac{43+43}{2} \\
 &= \frac{86}{2} \\
 &= 43 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 64. ANALISIS LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Pengamat I : 44

Pengamat II : 44

$$\text{h. Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

$$= \frac{44+44}{2}$$

$$= \frac{88}{2}$$

$$= 44 \text{ (Baik)}$$

INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	15 – 24	Kurang
2.	25 – 34	Cukup
3.	35 – 45	Baik

**Lampiran 65. Deskriptor Penilaian Setiap Pengamatan pada Lembar
Observasi Aktivitas Siswa**

5. Siswa siap untuk belajar	
Kurang (1)	Jika 1 sampai 10 siswa yang siap untuk belajar.
Cukup (2)	Jika 11 sampai 20 siswa yang siap untuk belajar
Baik (3)	Jika semua siswa siap untuk belajar.

6. Siswa menyimak apersepsi pelajaran yang disampaikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika 1 sampai 10 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
Cukup (2)	Jika 11 sampai 20 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
Baik (3)	Jika lebih dari 20 siswa yang menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru

7. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tidak memperhatikan dan tidak tertib
Cukup (2)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib tetapi kurang memperhatikan.
Baik (3)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tertib dan memperhatikan.

8. Siswa antusias mengajukan pertanyaan tentang benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar (<i>Questioning</i>)	
Kurang (1)	Jika siswa mengajukan pertanyaan kurang antusias dan pertanyaan tidak berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Cukup (2)	Jika siswa mengajukan pertanyaan dengan antusias namun pertanyaan tidak berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar
Baik (3)	Jika siswa mengajukan pertanyaan antusias dan pertanyaan berkaitan dengan benda-benda yang sifat-sifatnya bangun datar

5. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen	
Kurang (1)	Jika siswa membentuk kelompok tidak tertib dan homogen
Cukup (2)	Jika siswa membentuk kelompok dengan tertib namun homogen
Baik (3)	Jika siswa membentuk kelompok dengan tertib beranggotakan 5 siswa heterogen

6. kelompok Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika Hanya 2 kelompok siswa yang menerima LKS
Cukup (2)	Jika Hanya 4 kelompok siswa yang menerima LKS
Baik (3)	Jika Semua kelompok siswa menerima LKS

7. kelompok siswa mulai mengerjakan LKS (Learning Community) (Inquiry)	
Kurang (1)	Jika Hanya 2 kelompok siswa mulai mengerjakan LKS
Cukup (2)	Jika Hanya 4 kelompok siswa mulai mengerjakan LKS
Baik (3)	Jika Semua kelompok siswa mengerjakan LKS

8. Siswa saling membantu supaya seluruh anggota mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar	
Kurang (1)	Jika siswa tidak saling membantu dan hanya 1-2 anggota kelompok yang mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Cukup (2)	Jika siswa saling membantu namun masih ada 1-2 anggota kelompok yang belum mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar
Baik (3)	Jika siswa saling membantu dan seluruh anggota menguasai sifat-sifat bangun datar dengan benar

9. Wakil siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	
Kurang (1)	Jika semua siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
Cukup (2)	Jika sebagian kelompok siswa saja yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
Baik (3)	Jika semua siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

10. Siswa antusias untuk saling bertanya antar kelompok	
Kurang (1)	Jika siswa hanya 1-2 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
Cukup (2)	Jika siswa hanya 2-4 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas
Baik (3)	Jika semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

11. Siswa menanggapi kuis secara berkelompok dan tertib melakukan permainan ular tangga	
Kurang	Jika siswa hanya 1-2 kelompok yang melakukan permainan ular tangga

(1)	dengan tertib
Cukup (2)	Jika siswa hanya 2-4 kelompok yang melakukan permainan ular tangga dengan tertib
Baik (3)	Jika semua kelompok melakukan permainan ular tangga dengan tertib

12. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru tapi tidak sopan
Cukup (2)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru dengan sopan tapi merasah paling pintar
Baik (3)	Jika siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru dengan sopan dan tetap rendah hati

13. Siswa dibimbing guru menarik kesimpulan (Konstruktivisme)	
Kurang (1)	Jika siswa tidak mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran.
Cukup (2)	Jika hanya beberapa siswa yang mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran dan masih ada siswa yang ribut.
Baik (3)	Jika semua siswa mengikuti bimbingan guru untuk menyimpulkan materi pelajaran dan semua siswa paham apa yg telah disimpulkan.

14. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru (<i>Authentic Assesment</i>)	
Kurang (1)	Jika siswa mengerjakan evaluasi secara berkelompok
Cukup (2)	Jika 1 samapai 20 orang siswa yang mengerjakan evaluasi secara individu
Baik (3)	Jika semua siswa yang mengerjakan evaluasi secara individu

15. Siswa menyimak guru ketika menutup pembelajaran dengan berdoa	
Kurang (1)	Jika hanya sebagian siswa saja yang menyimak ketika guru menutup pelajaran dan berdoa
Cukup (2)	Jika seluruh siswa menyimak ketika guru menutup pelajaran tapi tidak memberikan respon kepada guru untuk berdoa
Baik (3)	Jika seluruh siswa menyimak ketika guru menutup pelajaran dan memberikan respon yang baik kepada guru untuk berdoa

Lampiran 66. Nilai Lembar Diskusi Siswa Siklus II

	Nama Kelompok	Siklus II		
		P1	P2	Rata-rata
I	ZF RM AJ AAD AT	8,70	9,45	9,07
II	DD PA AP FP CPP	7,95	8,15	8,05
III	AA AI MN EC V	7,50	7,60	7,55
IV	RW O DS DA Y	9,10	9,30	9,20
V	MRM OC NU AS AM	9,55	9,25	9,40
VI	AY DW DR C SS	9,25	8,85	9,05

Keterangan:

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

Lampiran 67. Penilaian Kemajuan Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Siswa	Waktu : Kamis, 17 Januari 2013			Kriteria Kelompok
		Tes: Teknologi Komunikasi			
		Skor Dasar	Skor Tes	Skor Kemajuan	
Kelompok I	ZF	8	8,8	20	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	RM	8	9,6	30	
	AJ	7,7	8	20	
	AAD	6,4	7,2	20	
	AT	6,6	6,5	10	
Kelompok II	D D	8	8,5	20	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	PA	8	9,4	30	
	AP	7,3	7	10	
	FP	8,5	8,4	10	
	CPP	6,7	7,8	30	
Kelompok III	AA	7,4	9,2	30	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	AI	7,2	8,2	20	
	MN	7,5	7,6	20	
	EC	6	5,7	10	
	V	7,2	7,5	20	
Kelompok IV	RW	7,7	9,5	30	Rata-rata = 120 : 5 = 24 Kelompok Sangat Baik
	O	7,1	8,8	30	
	DS	8	8,6	20	
	DA	7,2	7,5	20	
	Y	6	6,4	20	
Kelompok V	MRM	7,8	8,9	30	Rata-Rata = 130 : 5 = 26 Kelompok Super
	OC	6,7	8,9	30	
	NU	7,7	7,8	20	
	AS	7	7,2	20	
	AM	6,8	7,9	30	
Kelompok VI	AY	7	8,6	30	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	D W	7,8	8,8	20	
	DR	7,3	7,5	20	
	C	8,4	9	20	
	SS	6	5,7	10	

Lampiran 68. Penilaian Kemajuan Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Siswa	Waktu : Senin, 21 Januari 2013			Kriteria Kelompok
		Tes: Teknologi Transportasi			
		Skor Dasar	Skor Tes	Skor Kemajuan	
Kelompok I	ZF	8,8	9,6	20	Rata-rata = 80 : 5 = 16 Kelompok Baik
	RM	9,6	9,4	10	
	AJ	7,8	7,8	20	
	AAD	7,2	6,6	10	
	AT	6,5	7,1	20	
Kelompok II	DD	8,5	8,7	20	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	PA	9,4	9,6	20	
	AP	7	8	20	
	FP	8,4	8,6	20	
	CPP	7,8	7,8	20	
Kelompok III	AA	9,2	9,6	20	Rata-rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	AI	8,2	8,2	20	
	MN	7,6	8,4	20	
	EC	5,7	6,6	20	
	V	6,5	7,1	20	
Kelompok IV	RW	9,5	9,1	10	Rata-rata = 90 : 5 = 18 Kelompok Baik
	O	8,8	9,2	20	
	DS	8,6	9,4	20	
	DA	7,5	8,1	20	
	Y	6,4	7	20	
Kelompok V	MRM	8,9	9,1	20	Rata-Rata = 100 : 5 = 20 Kelompok Sangat Baik
	OC	8,9	9,2	20	
	NU	7,8	8,2	20	
	AS	7,2	7,8	20	
	AM	7,9	8,5	20	
Kelompok VI	AY	8,6	8	10	Rata-rata = 80 : 5 = 16 Kelompok Baik
	DW	8,8	9,2	20	
	DR	7,5	7,5	20	
	C	9	9	20	
	SS	9,5	9,1	10	

Lampiran 69. Nilai Tes Individu Siklus 2

No	Nama	SIKLUS 2	
		Nilai	Ket
1	AI	9,2	T
2	AE	9,4	T
3	AAR	8,6	T
4	AS	7,5	T
5	AJP	9,5	T
6	AYS	8	T
7	AM	8,2	T
8	COW	9	T
9	CP.P	9	T
10	DW	8,2	T
11	DS	9,3	T
12	DD	6,7	BT
13	DA	9	T
14	DR	8,3	T
15	EC	6,9	BT
16	FP	6,8	BT
17	HAD	9	T
18	M.NB	7,5	T
19	M.RM	9,1	T
20	NU	8	T
21	OCP	7,5	T
22	OIL	7,5	T
23	PAC	7,8	T
24	RAAh	8,5	T
25	RWD	9,5	T
26	RM	7,8	T
27	SS	7,5	T
28	VJ	9	T
29	YA	8,3	T
30	ZFF	9,3	T
Rata-rata		8,33	
Ketuntasan		90%	

Keterangan:

T= Tuntas; BT= Belum Tuntas

Lampiran 70. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF Siklus 2

Pertemuan : ke I
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total
		A			B			C			D			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√			√		√				√	11
	RM			√			√			√			√	12
	AJ			√			√			√		√		11
	AAD		√			√				√		√		9
	AT		√				√		√				√	10
II	DD			√			√			√			√	12
	PA			√		√				√			√	11
	AP			√			√			√		√		11
	FP		√			√				√			√	10
	CPP		√				√			√		√		10
III	AA			√			√		√				√	11
	AI			√		√				√			√	11
	MN			√		√				√			√	11
	EC		√				√		√				√	10
	V			√		√				√			√	11
IV	RW			√			√		√				√	11
	O			√			√			√		√		11
	DS			√		√				√			√	11
	DA		√				√			√		√		10
	Y			√			√			√			√	12
V	MRM			√			√		√				√	11
	OC			√		√				√			√	11
	NU			√		√				√		√		10
	AS		√				√			√			√	11
VI	AM			√			√			√			√	12
	AY		√			√				√			√	10
	DW		√				√		√			√		9
	DR			√			√			√			√	12
	C			√			√			√			√	12
	SS			√			√		√				√	11
Jumlah		81			80			82			82			325
Rata-rata		2,7			2,66			2,73			2,73			10,83

Keterangan aspek yang dinilai:

- E. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- F. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- G. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- H. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Lampiran 71. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF Siklus 2

Pertemuan : ke II
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati												Total
		A			B			C			D			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√			√			√			√	12
	RM			√			√			√			√	12
	AJ			√			√			√		√		11
	AAD		√			√			√				√	9
	AT		√				√			√			√	11
II	DD			√			√			√			√	12
	PA			√			√		√				√	11
	AP			√			√			√		√		11
	FP		√			√				√			√	10
	CPP		√				√			√		√		10
III	AA			√			√			√			√	12
	AI			√		√				√			√	11
	MN			√		√				√			√	11
	EC			√			√		√				√	11
	V			√			√			√			√	12
IV	RW			√			√		√				√	11
	O			√			√			√		√		11
	DS			√		√				√			√	11
	DA		√			√				√		√		9
	Y			√			√			√			√	12
V	MRM			√			√		√				√	11
	OC			√		√				√			√	11
	NU			√			√			√		√		11
	AS		√				√			√			√	11
VI	AM			√			√			√			√	12
	AY		√				√			√			√	11
	DW			√		√			√			√		9
	DR			√			√			√			√	12
	C			√			√		√				√	11
SS			√		√				√			√	11	
Jumlah		83			81			83			83			330
Rata-rata		2,76			2,7			2,76			2,76			11

Keterangan aspek yang dinilai:

- E. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- F. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- G. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- H. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

**Lampiran 72. HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AI	11	12	11,5	Baik
2	AE	12	12	12	Baik
3	AAR	11	11	11	Baik
4	AS	9	9	9	Cukup
5	AJP	10	11	10,5	Baik
6	AYS	12	12	12	Baik
7	AM	11	11	11	Baik
8	COW	11	11	11	Baik
9	CP.P	10	10	10	Baik
10	DW	10	10	10	Baik
11	DS	11	12	11,5	Baik
12	DD	11	11	11	Baik
13	DA	11	11	11	Baik
14	DR	10	11	10,5	Baik
15	EC	11	12	11,5	Baik
16	FP	11	11	11	Baik
17	HAD	11	11	11	Baik
18	M.NB	11	11	11	Baik
19	M.RM	10	9	9,5	Baik
20	NU	12	12	12	Baik
21	OCP	11	11	11	Baik
22	OIL	11	11	11	Baik
23	PAC	10	11	10,5	Baik
24	RAAh	11	11	11	Baik
25	RWD	12	12	12	Baik
26	RM	10	11	10,5	Baik
27	SS	9	9	9	Cukup
28	VJ	12	12	12	Baik
29	YA	12	12	12	Baik
30	ZFF	12	12	12	Baik
Jumlah				305	
Rata-rata				10,96	
Kriteria				Baik	

Keterangan :

- Kurang (4 – 6,6 = 0 siswa)
- Cukup (6,7– 9,3 = 2 siswa)
- Baik (9,4 – 12 = 28 siswa)

**Lampiran 73. SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
AFEKTIF SISWA SIKLUS 2**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	2,7	2,76	2,73	Baik
2	B	2,66	2,7	2,68	Baik
3	C	2,73	2,76	2,74	Baik
4	D	2,73	2,76	2,74	Baik

Keterangan aspek yang dinilai:

- E. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- F. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- G. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- H. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Rentang nilai :

- Kurang (1 – 1,7)
- Cukup (1,8 – 2,5)
- Baik (2,6 – 3)

Lampiran 74. Deskriptor Lembar Observasi Afektif Siklus 2**E. Melaksanakan tugas penuh rasa tanggung jawab**

- 1 = tidak melaksanakan tugas dan tidak tanggung jawab
- 2 = melaksanakan tugas dengan baik tetapi tanggung jawab
- 3 = melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab

F. Bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok

- 1 = tidak bekerjasama tugas kelompok
- 2 = bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok namun hanya sebagian kelompok saja
- 3 = bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok

G. Mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok

- 1 = tidak mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok
- 2 = mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok namun hanya sebagian siswa saja
- 3 = mengembangkan gagasan / ide ketika bekerja sama dalam kelompok

H. Menjadiketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya

- 1 = tidak menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya
- 2 = menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi kelompoknya namun hanya sebagian ketua/ anggota saja
- 3 = menjadi ketua/ anggota yang mampu memberi motivasi anggotanya.

Lampiran 75. LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR Siklus 2

Pertemuan : Ke I
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√			√			√	9
	RM			√			√			√	9
	AJ		√			√			√		6
	AAD		√				√			√	8
	AT			√		√			√		7
II	DD		√				√			√	8
	PA			√			√		√		8
	AP			√		√			√		7
	FP		√				√		√		7
	CPP			√		√				√	8
III	AA			√		√				√	8
	AI		√				√			√	8
	MN		√			√			√		6
	EC		√				√			√	8
	V			√			√			√	9
IV	RW			√		√				√	8
	O			√			√		√		8
	DS		√				√			√	8
	DA		√			√			√		6
	Y			√			√			√	9
V	MRM			√			√			√	9
	OC			√			√		√		8
	NU			√		√				√	8
	AS		√			√				√	7
	AM			√		√				√	8
VI	AY			√		√				√	8
	DW		√				√		√		7
	DR			√			√			√	9
	C			√			√			√	9
	SS			√			√		√		8

Jumlah	79	78	79	236
Rata-rata	2,63	2,6	2,63	7,86

Keterangan aspek yang dinilai:

- E. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- F. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- G. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- H. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

Lampiran 76. LEMBAR PENILAIAN PSOKOMOTOR Siklus 2

Pertemuan : ke II
 Hari/Tanggal : Mei 2014
 Materi : Bangun Datar

PETUNJUK:

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

Kelompok	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		A			B			C			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
I	ZF			√			√			√	9
	RM			√			√			√	9
	AJ		√			√			√		6
	AAD		√				√			√	8
	AT			√			√		√		8
II	DD		√				√			√	8
	PA			√			√			√	9
	AP			√		√				√	8
	FP		√				√		√		7
	CPP			√		√				√	8
III	AA			√			√			√	9
	AI		√				√			√	8
	MN		√			√			√		6
	EC		√				√			√	8
	V			√			√			√	9
IV	RW			√		√				√	8
	O			√			√		√		8
	DS		√				√			√	8
	DA		√			√			√		6
	Y			√			√			√	9
V	MRM			√			√			√	9
	OC			√			√		√		8
	NU			√		√				√	8
	AS			√		√				√	8
	AM			√		√				√	8
VI	AY			√		√				√	8
	DW			√			√		√		8
	DR			√			√			√	9
	C			√			√			√	9
	SS			√			√		√		8
Jumlah			81		80		81				242

Rata-rata	2,7	2,66	2,7	8,06
------------------	-----	------	-----	------

Keterangan aspek yang dinilai:

- A. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
- B. Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok
- C. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok
- D. Menunjukkan sikap mengerti dan menghargai pendapat orang lain.

**Lampiran 77. HASIL OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
PERTEMUAN I DAN II**

No	Nama Siswa	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AI	9	9	9	Baik
2	AE	9	9	9	Baik
3	AAR	6	6	6	Cukup
4	AS	8	8	8	Baik
5	AJP	7	8	7,5	Baik
6	AYS	8	8	8	Baik
7	AM	8	9	8,5	Baik
8	COW	7	8	7,5	Baik
9	CP.P	7	7	7	Baik
10	DW	8	8	8	Baik
11	DS	8	9	8,5	Baik
12	DD	8	8	8	Baik
13	DA	6	6	6	Cukup
14	DR	8	8	8	Baik
15	EC	9	9	9	Baik
16	FP	8	8	8	Baik
17	HAD	8	8	8	Baik
18	M.NB	8	8	8	Baik
19	M.RM	6	6	6	Cukup
20	NU	9	9	9	Baik
21	OCP	9	9	9	Baik
22	OIL	8	8	8	Baik
23	PAC	8	8	8	Baik
24	RAAh	7	8	7,5	Baik
25	RWD	8	8	8	Baik
26	RM	8	8	8	Baik
27	SS	7	8	7,5	Baik
28	VJ	9	9	9	Baik
29	YA	9	9	9	Baik
30	ZFF	8	8	8	Baik
Jumlah				239	
Rata-rata				7,96	
Kriteria				Baik	

Keterangan :

Kurang (3 – 4 = 0 siswa)

Cukup (5 – 6 = 3 siswa)

Baik(7 – 9 = 27 siswa)

**Lampiran 78. SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS 2**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata –rata	Keterangan
		P1	P2		
1	A	2,63	2,7	2,66	Baik
2	B	2,6	2,66	2,63	Baik
3	C	2,63	2,7	2,66	Baik

Keterangan aspek yang dinilai:

4. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat(Menirukan)
5. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
6. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).

Rentang nilai :

- Kurang (1 – 1,7)
- Cukup (1,8 – 2,5)
- Baik (2,6 – 3)

Lampiran 79. Deskriptor Lembar Penilaian Psikomotor Siklus 2

- A. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru siswa dapat menggambar beberapa bangun datar dengan tepat (Menirukan)
- 1 = Tidak menggambar bangun datar dengan tepat
 - 2 = Menggambar bangun datar namun kurang tepat
 - 3 = Menggambar gambar bangun datar dengan tepat
- b. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
- 1 = Tidak melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun
 - 2 = Melaporkan hasil kerja kelompok tapi tidak dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun
 - 3 = Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun
- c. Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun (Manipulasi).
- 1 = Tidak mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun
 - 2 = Mengoreksi jawaban kelompok lain tapi tidak dengan sikap yang santun
 - 3 = Mengoreksi jawaban kelompok lain dengan sikap yang santun

Lampiran 80. Foto Kegiatan Penelitian**Kegiatan Awal****Guru mengkondisikan kelas****Guru menyampaikan apersepsi****Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

Kegiatan Inti



Guru mendorong siswa mengajukan pertanyaan



Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang



Guru memberikan LKS



Guru membimbing kelompok siswa mengerjakan LKS



Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya



Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok



Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga



Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup



Guru membimbing siswa menarik kesimpulan



Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa



Guru menutup pelajaran

Siklus 1 Pertemuan 2
Kegiatan Awal



Guru mengkondisikan kelas



Guru menyampaikan apersepsi



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti



Guru mendorong siswa mengajukan pertanyaan



Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang





Guru memberikan LKS



Guru membimbing kelompok siswa mengerjakan LKS



Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya



Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok



Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular t

Kegiatan penutup



Guru membimbing siswa menarik kesimpulan



Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa



Guru menutup pelajaran

Sikls 2 Pertemuan 1

Kegiatan Awal



Guru mengkondisikan kelas



Guru menyampaikan apersepsi



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti



Guru mendorong siswa mengajukan pertanyaan



Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang



Guru memberikan LKS



Guru membimbing kelompok siswa mengerjakan LKS



Guru meminta wakil dari anggota kelompok mempresentasikan hasil kerjanya



Guru memfasilitasi siswa untuk saling bertanya antar kelompok



Guru memberikan kuis kepada kelompok siswa dalam bentuk permainan ular tangga



Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup



Guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa



Guru menutup pelajaran